

SKRIPSI

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
MATA PELAJARAN FIKIH KELAS V MELALUI
METODE *INDEX CARD MATCH* DI MI MIFTAHUL
HUDA BANDING SUKADANA KABUPATEN
LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN
2017/2018**

Oleh:

**SITI JAMILAH
NPM. 14120665**



**Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1439 H / 2018 M**

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MATA
PELAJARAN FIQIH KELAS V MELALUI METODE *INDEX
CARD MATCH* DI MI MIFTAHUL HUDA BANDING
SUKADANA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
TAHUN PELAJARAN 2017/2018

.

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Strata Satu (S1)

Oleh:
SITI JAMILAH
NPM. 14120665

Pembimbing I : Dr. Yudiyanto, M.Si
Pembimbing II : Dian Eka Priyantoro, M.Pd

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO
1439H / 2018 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PERSETUJUAN

Judul : UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
MATA PELAJARAN FIQH KELAS V MELALUI
METODE *INDEX CARD MATCH* DI MI MIFTAHUL HUDA
BANDING SUKADANA KABUPATEN LAMPUNG
TIMUR TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Nama : Siti Jamilah
NPM : 14120665
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Pembimbing I

Dr. Yudiyanto, M.Si
NIP. 19760222 200003 1 003

Metro, Mei 2018

Pembimbing II

Dian Eka Priyantoro, M.Pd
NIP. 19820417 200912 1 002

Mengetahui,

Ketua Jurusan PGMI



Nur Afifah, M.Pd.I

NIP. 19781222 201101 2 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : **Mohon Dimunaqosyahkan Skripsi
Saudari Siti Jamilah**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di Metro

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan pertimbangan seperlunya
maka skripsi yang disusun oleh:

Nama : Siti Jamilah
NPM : 14120665
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
MATA PELAJARAN FIQH KELAS V MELALUI
METODE *INDEX CARD MATCH* DI MI MIFTAHUL
HUDA BANDING SUKADANA KABUPATEN
LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Sudah kami setuju dan dapat dimunaqosyah, demikian harapan kami dan
atas penerimaannya, kami ucapkan terimakasih.

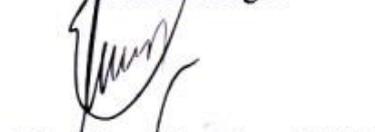
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pembimbing I


Dr. Yudiyanto, M.Si
NIP. 19760222 200003 1 003

Metro 23 Mei 2018

Pembimbing II


Dian Eka Priyantoro, M.Pd
NIP. 19820417 200912 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN

Nomor : B-2071/11-28-1/D/PP-00-9/07/2018

Skripsi dengan Judul: UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN FIQH KELAS V MELALUI METODE *INDEX CARD MATCH* DI MI MIFTAHUL HUDA BANDING SUKADANA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2017/2018. Yang disusun oleh SITI JAMILAH, NPM. 14120665, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Jum'at / 08 Juni 2018.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Dr. Yudiyanto, M.Si

Penguji I : Nuryanto, M.Pd.I

Penguji II : Dian Eka Priyantoro, M.Pd

Sekretaris : Randes Rahdian, M.Pd



Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu.Keguruan



Dr. Akla, M.Pd

NIP. 19691008 200003 2 005

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MATA
PELAJARAN FIQIH KELAS V MELALUI METODE *INDEX CARD
MARTCH* DI MI MIFTAHUL HUDA BANDING SUKADANA
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2017/2018
ABSTRAK**

**Oleh:
SITI JAMILAH**

Mata pelajaran fiqih sebagai ilmu bahan kajian yang memuat ide pokok yang mengarahkan peserta didik untuk menjadi muslim yang ta'at dan Sholih dengan mengenal, memahami, dan menghayati, dan mengamalkan hukum Islam sehingga menjadi pondasi dasar siswa untuk membentuk karakter yang memiliki budi pekerti dan menjadi muslim yang selalu bertambah keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT. Berdasarkan hasil survey awal, sebagian besar siswa kurang aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, guru belum menggunakan beberapa variasi metode pengajaran, hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih masih rendah dan masih banyak yang tidak mencapai KKM, maka dengan ini peneliti menemukan solusi judul "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Kelas V MI Miftahul Huda Banding Sukadana.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti melakukan upaya perbaikan pada proses pembelajaran fiqih melalui metode *index card match*. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah penggunaan metode *index card martch* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran fiqih bagi siswa kelas V MI miftahul huda Tahun Pelajaran 2017/2018. Tujuan dari Penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar fiqih setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode *index card martch* pada siswa kelas V MI Miftahul Huda Tahun Pelajaran 2017/2018.

Jenis penelitian ini adalah PTK dengan pengumpulan data yang dilakukan dengan lembar tes untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa. Pembelajaran dilakukan sebanyak 2 siklus dengan 4 kali pertemuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Peningkatan hasil belajar siklus I ke siklus II yaitu sebesar 39,47% dengan rata-rata nilai post test siklus I sebesar 57,89 % dan rata-rata nilai post test siklus II sebesar 94,73%. Target ketuntasan belajar yang ingin dicapai dari siswa dengan nilai >75 sebanyak 75 % dapat dicapai dengan presentase ketuntasan belajar sebesar 94,73 %. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *index card martch* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih kelas V MI Miftahul huda Tahun Pelajaran 2018/2017.

ORISINILITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SITI JAMILAH
NPM : 14120665
Jurusan : PGMI
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya, kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Mei 2018
Yang menyatakan



Siti Jamilah
NPM. 14120665

MOTTO

وَيَرْزُقُهُ مِنْ حَيْثُ لَا يَحْتَسِبُ وَمَنْ يَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ فَهُوَ حَسْبُهُ إِنَّ اللَّهَ بَلِغُ أَمْرِهِ
قَدْ جَعَلَ اللَّهُ لِكُلِّ شَيْءٍ قَدْرًا ﴿٣﴾

Artinya: “barang siapa bertaqwa kepada allah, maka allah memberi jalan keluar kepadanya dan memberi rizki dari arah yang tidak disangka-sangka, barang siapa yang bertaqwa kepada allah, maka allah jadikan urusannya menjadi mudah, barang siapa yang bertaqwa kepada allah akan dihapuskan dosa-dosanya dan mendapatkan pahala yang agung”(QS. Ath- Thalaq: 3.)¹

¹Q.S Ath-thalaq : 3

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan hati yang ikhlas dan penuh rasa syukur kehadiran Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya untuk terus mengiringi langkahku mencapai cita-cita. Hasil studi ini penulis persembahkan kepada:

1. Ayahanda juwito dan Ibunda siti nurjanah tercinta yang selalu memberi semangat, dukungan serta arahan bantuan yang bersifat material, kasih sayang dan selalu berjuang serta mendoakan untuk keberhasilanku hingga sejauh ini.
2. Almarhumah Nenek saya sukinah yang selalu mendoakan kelancaran saya sejauh ini dan selalu mendoakan kesuksesanku, semoga beliau melihat keberhasilanku ini, karena doanya juga saya seperti ini semoga Allah menempatkan beliau di jannahnya Aamiin.
3. Kakak saya tercinta ahmad rosat salam, Zuhriatus salimi yang senantiasa memberikan bimbingan, dukungan bantuan dan doa.
4. Teman patner saya enggal hermawan yang senantiasa mendoakan kesuksesan serta kelancaran menyelesaikan study ini.
5. Bapak Dr. Yudiyanto, M.Si. dan bapak Dian Eka Priyantoro, M.Pd selaku pembimbing yang telah membimbing dan mengarahkan dalam penelitian ini.
6. Sahabat-sahabat, PGMI angkatan 2014. dan sahabat kuliah kerja nyata semuanya yang tidak bisa disebutkan satu persatu, yang selalu memberi bantuan dan dukungannya
7. Almamater IAIN Metro.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis haturkan kehadiran Allah SWT, atas taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan tugas akhir, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karenanya penulis mengucapkan terimakasih kepada Prof. Dr. Hj.Enizar, M.Ag selaku rektor IAIN Metro. terimakasih kepada Dr. Yudiyanto, M.Si selaku pembimbing I dan Dian Eka Priantoro, M.Pd selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, mengarahkan serta memberikan motivasi. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Syaiful Ma'ruf,S.Pd.I selaku kepala sekolah MI miftahul huda dan bapak Sofiyon S.Pd.I selaku guru kolabolator yang telah memberikan izin dan dukungan untuk melakukan research di sekolah tersebut.

Demikianlah pemaparan yang bisa penulis sampaikan penulis mengharapkan masukan dan saran demi perbaikan skripsi ini. Dan akhirnya semoga skripsi penelitian ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Metro, Mei 2018
Penulis

Siti Jamilah
NPM. 1412066

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN ORISINALITAS	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
F. Penelitian yang Relevan	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Hasil Belajar	11
1. Pengertian Hasil Belajar	11
2. Tipe-tipe Hasil Belajar	13
3. Manfaat Hasil Belajar.....	14
4. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Hasil Belajar	15
5. Indikator Keberhasilan Hasil Belajar	16
B. Media <i>Index card match</i>	16
1. Pengertian <i>Media Index card match</i>	16

2.	Langkah-langkah penerapan Metode <i>Index card match</i>	17
3.	Kelebihan dan Kekurangan Media <i>Index card match</i>	18
C.	Mata Pelajaran Fiqih	19
1.	Pengertian Fiqih	19
2.	Tujuan Pembelajaran Fiqih	20
3.	Materi	20
D.	Hipotesis Tindakan.....	29
BAB III METODE PENELITIAN		
A.	Definisi Operasional Variabel.....	30
B.	Setting Penelitian.....	32
C.	Prosedur Tindakan.....	33
D.	Teknik Pengumpulan Data	37
E.	Instrumen Penelitian.....	39
F.	Teknik Analisis Data	43
G.	Indikator Keberhasilan	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		
A.	Deskripsi Lokasi Penelitian	45
1.	Sejarah Singkat Berdirinya MI Miftahul Huda Banding	45
2.	Visi dan Misi MI Miftahul Huda Banding.....	46
3.	Sarana dan Prasarana Kegiatan Belajar Mengajar	46
4.	Keadaan Siswa	49
5.	Keadaan Guru dan Karyawan MI Miftahul Huda Banding	50
6.	Tata Tertib Sekolah	50
B.	Deskripsi Hasil Penelitian	51
1.	Pelaksanaan Siklus I.....	51
2.	Pelaksanaan Siklus II	62
B.	Pembahasan	71
1.	Hasil Belajar Siswa	71
2.	Aktivitas Guru Pada Saat Mengajar di Siklus I dan Siklus II	74
3.	Analisis Identifikasi Peningkatan Hasil Belajar Dengan Menggunakan Metode <i>index card martch</i>	76

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	81
B. Saran.....	81

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

1. Daftar Nilai Ujian Akhir Semester Mata Pelajaran Fiqih Kelas V MI Miftahul Huda Banding Kecamatan Sukadana Tahun Pelajaran 2018/2019.....	4
2. Kisi-kisi Lembar Observasi Kegiatan Guru dengan Menggunakan Metode <i>index card match</i>	40
3. Kisi-kisi Observasi Kegiatan Siswa dengan Menggunakan Metode <i>index card match</i>	41
4. Kisi-kisi Instrumen Tes	43
5. Ruang Pendidikan dan Administrasi	49
6. Keadaan Siswa	49
7. Keadaan Guru dan Karyawan di MI Miftahul Huda Banding Tahun Pelajaran 2017/2018.....	50
8. Data Aktivitas Guru dalam Proses Pembelajaran Pertemuan I siklus I.....	55
9. Hasil Belajar Pertemuan I pada Siklus I	56
10. Data Aktivitas Guru Dalam Proses Pembelajaran	58
11. Hasil Belajar Siswa Pertemuan II pada Siklus 1	59
12. Data Aktivitas Guru Dalam Proses Pembelajaran Pertemuan I siklus II...	64
13. Hasil Belajar Siswa Pertemuan I pada Siklus II.....	65
14. Data Aktivitas Guru dalam Proses Pembelajaran Pertemuan II siklus II...	67
15. Data hasil belajar Siswa Pertemuan I pada siklus II	68
16. Hasil Belajar Siswa Siklus II.....	69
17. Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II	72
18. Grafik Kenaikan Hasil Belajar Siswa dari Pertemuan I dan II pada Siklus I dan II	74
19. Data Rata-rata Persentase Aktivitas Guru pada Siklus I dan II	75

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR	HALAMAN
1. Siklus penelitian tindakan kelas menurut kunandar.....	34
2. Denah ruang kelas Mi miftahul huda banding sukadana kabupaten lampung timur tahun pelajaran 2018/2019	48
3. Peningkatan Hasil Belajar Siswa	56
4. Hasil Belajar Peserta Didik dari Pertemuan 1-4	69
5. Kenaikan Hasil Belajar Siswa dari Pertemuan 1 dan II pada Siklus I dan Siklus II.....	74

DAFTAR LAMPIRAN

1. Data Pra-survey
2. Silabus
3. RPP
4. Kisi-kisi Soal Pretest dan Posttest Siklus I
5. Kisi-kisi Soal Pretest dan Posttest Siklus II
6. Soal Pretest dan Posttest Siklus I
7. Soal Pretest dan Posttest Siklus II
8. Lembar Aktivitas Guru
9. Lembar Hasil Belajar Siklus I
10. Lembar Hasil Belajar Siklus II
11. Lembar Aktivitas Siswa Siklus I
12. Lembar Aktivitas Siswa Siklus II
13. Dokumentasi
14. Surat Bimbingan Skripsi
15. Surat Izin Pra-survey
16. Surat Balasan Pra-survey
17. Surat Izin Research
18. Surat Balasan Izin research

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dasar merupakan hal yang penting bagi perkembangan anak sebelum menempuh dunia pendidikan yang lebih tinggi. Anak dengan pendidikan dasar yang matang akan lebih mudah dalam melalui pendidikan yang lebih tinggi di masa depannya. Bentuk pendidikan dasar formal adalah pendidikan di sekolah dasar. Pendidikan di sekolah dasar menjadi sangat penting karena semua dasar-dasar tentang dunia pendidikan akan anak dapatkan di sekolah dasar. Akan menjadi apa anak di masa depan bisa terlihat dari keberhasilan pendidikan anak tersebut di sekolah dasar. Selanjutnya, keberhasilan anak dalam melalui pendidikannya tidak lepas dari peran pihak-pihak lain dalam mewujudkan keberhasilan penyelenggaraan sekolah.

Keberhasilan suatu proses pembelajaran terhadap peserta didik khususnya ditingkat pendidikan sekolah dasar SD/MI dapat di pengaruhi oleh beberapa faktor, baik itu faktor intern maupun faktor ekstern. Sekolah merupakan wadah bagi anak untuk belajar. Memperoleh ilmu pengetahuan serta mengembangkan berbagai kemampuan dan keterampilan yang ada dalam diri mereka. Pada masa ini pendidikan sangatlah penting demi tercapainya pembangunan dan manusia terpelajar.

Fiqih adalah ilmu yang menjelaskan tentang hukum syari'ah, yang berhubungan dengan segala tindakan manusia baik berupa ucapan ataupun

perbuatan. Pembelajaran fiqih adalah sebuah proses belajar untuk membekali siswa agar dapat mengetahui dan memahami pokok-pokok hukum islam secara terperinci dan menyeluruh, baik berupa dari dalil Aqli dan Naqli.

Mata pelajaran fiqih adalah bahan kajian yang memuat ide pokok yang mengarahkan peserta didik untuk menjadi muslim yang ta'at dan sholeh dengan mengenal, memahami, menghayati, dan mengamalkan hukum islam sehingga menjadi dasar pandangan hidup melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta pengalaman peserta didik sehingga menjadi muslim yang selalu bertambah keimanan dan ketaqwaan kepada allah SWT. Sehubungan dengan itu, mata pelajaran fiqih mencakup dimensi pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai keagamaan.

Mata pelajaran fiqih selain mencakup dimensi pengetahuan, juga memberikan penekanan pada dimensi sikap dan keterampilan. Jadi pertama-tama seorang muslim perlu memahami dan menguasai pengetahuan yang lengkap tentang konsep dan prinsip-prinsip fiqih islam. Selanjutnya seorang muslim diharapkan memiliki sikap dan karakter sebagai muslim yang baik, taat pada peraturan hukum, dan memiliki keterampilan menjalankan hukum fiqih tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Muslim yang memahami dan menguasai pengetahuan fiqih serta nilai-nilai fiqih akan menjadi seorang muslim yang berakhlak mulai, sedangkan muslim yang memahami dan menguasai keterampilan fiqih serta nilai-nilai fiqih akan menjadi seorang muslim yang patuh dan taat. Kemudian muslim

yang memahami pengetahuan, keterampilan nilai-nilai fiqih akan menjadi seorang muslim yang sempurna.

Pada tahap awal, peneliti melakukan observasi pada hari jum'at tanggal 08 agustus 2017 dengan siswa kelas V MI miftahul huda, pada kegiatan pembelajaran fiqih tentang pengertian qur'ban di kelas V MI Miftahul Huda Bandung, Kecamatan Sukadana pada semester II tahun ajaran 2017/2018 dalam kegiatan observasi ini:

Peneliti melakukan observasi di dalam kelas sebagai langkah awal untuk menemukan permasalahan yang terjadi di dalam kelas. Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan oleh peneliti ditemukan beberapa permasalahan yang harus diselesaikan. Permasalahan yang terjadi di dalam kelas ketika proses belajar mengajar berlangsung diantaranya adalah banyak siswa yang pasif ketika mendengarkan penjelasan dari guru. Banyak siswa yang hanya main-main saat terjadinya proses pembelajaran, Pertanyaan-pertanyaan setelah proses pembelajaran yang disampaikan oleh guru juga sering tidak dijawab, dan siswa juga sering tidak merespon pertanyaan dari guru tentang materi yang belum dipahami oleh siswa. Dan kelihatan siswa malas saat proses belajar, kurangnya motivasi siswa pada mata pelajaran fiqih, hasil dan pemahaman belajar siswa belum memenuhi standar KKM yang di harapkan.

Langkah selanjutnya peneliti mengadakan wawancara terhadap siswa.¹ MI Miftahul Huda Banding Kecamatan Sukadana, dan diperoleh keterangan sebagai berikut:

1. Kurangnya metode pembelajaran yang bervariasi.
2. Faktor dari sekolah kurangnya sarana dan prasarana yang digunakan.
3. Dari guru belum memanfaatkan secara maksimal menggunakan alat peraga.
4. Faktor dari luar sebagian orang tua siswa kurang memperhatikan dalam proses belajar.

Mata pelajaran fiqih di tetapkan KKM nya adalah: 75 namun dari 19 siswa yang ada hanya 8 siswa yang mendapat ≥ 75 . Hal ini menjadikan pembelajaran dapat dikatakan tidak berhasil, sehingga perlu diadakan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Tabel
Daftar Nilai Ujian Tengah Semester Mata Pelajaran Fiqih Kelas V MI
Miftahul Huda Banding Kecamatan Sukadana Tahun Pelajaran
2018/2019

No.	Nilai	Kategori	Jumlah Siswa	Presentase
1	≥ 75	Tuntas	8	42%
2	< 75	Belum Tuntas	11	58%
Jumlah			19	100%

Sumber: *Nilai Ujian Tengah semester Pelajaran Fiqh Kelas V Semester Genap MI Miftahul Huda Banding Kecamatan Sukadana Tahun Pelajaran 2018/2019.*

¹Wawancara dengan Muhammad yusril ihza mahendra, selaku siswa kelas V mi miftahul huda banding pada tanggal 08 desember 2017,

Observasi yang telah dilakukan oleh penulis di kelas V mata pelajaran Fiqih, guru menjelaskan materi yang diajarnya dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab, tetapi masih banyak siswa-siswi yang duduk kurang memperhatikan saat guru menjelaskan materi yang diajarnya. Melihat kondisi seperti ini masih ada beberapa siswa yang kurang respon dan tidak memahami tentang materi yang disampaikan oleh gurunya, sehingga hal ini dapat menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa.²

Berdasarkan observasi tersebut diatas rendahnya hasil belajar beberapa siswa tersebut bukan karena kurangnya kemampuan mengajar dan metode yang digunakan oleh guru, tetapi hal ini disebabkan oleh beberapa siswa yang memiliki titik jenuh dan bosan dalam belajar karena kurang mendukungnya suasana belajar di dalam kelas pada mata pelajaran Fiqih, dan sehingga penulis mencoba untuk meningkatkan hasil belajar Fiqih dengan menggunakan metode *Index card match*. Karena dengan menggunakan metode *index card match* adalah suatu cara pembelajaran aktif untuk meninjau ulang materi pembelajaran dengan teknik mencari pasangan kartu indeks yang merupakan jawaban atau soal sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam suasana menyenangkan dan dipandang relevan untuk mengatasi masalah tersebut.

Adapun pertimbangan penggunaan metode *index card match* dengan beberapa pertimbangan yaitu :

² Wawancara dengan bp sofyana selaku, wali kelas V mi miftahul huda pada tanggal 08 desember 2017

1. Media *index card match* menumbuhkan kegembiraan dalam kegiatan belajar mengajar.
2. Materi yang disampaikan lebih menarik perhatian siswa .
3. Media *index card match* mampu menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan.
4. Media *index card match* mampu meningkatkan hasil belajar siswa, mencapai taraf ketuntasan belajar.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah yang terjadi di MI Miftahul Huda Banding kecamatan Sukadana, yaitu:

1. Rendahnya hasil belajar siswa kelas V MI Miftahul dalam mata pelajaran Fiqih.
2. Pendidik menerapkan metode pembelajaran yang monoton seperti ceramah dan mencatat saja, sehingga pembelajaran kurang optimal dalam penggunaan bahan dan sumber belajar.
3. Rendahnya kemampuan siswa dalam menerima materi yang disampaikan oleh guru.
4. Rendahnya fokus dan konsentrasi siswa saat guru sedang menyampaikan materi.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti akan menemukan batasan masalah

“ Upaya meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran FIQIH kelas V melalui metode *index card match* di MI Miftahul Huda Banding Sukadana lampung timur tahun pelajaran 2017/2018 tentang Pengertian qurban.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut peneliti dapat merumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut: “Apakah dengan menggunakan metode *index card match* pada mata pelajaran Fiqih dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas V MI Miftahul Huda Banding Sukadana kecamatan lampung timur tahun pelajaran 2017/2018?.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang dilakukan ini yaitu :

- a. Menerapkan metode *index card match* dalam pembelajaran fiqih dikelas V MI miftahul banding sukadana lampung timur.
- b. Meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode *index card match*.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat atau kegunaan yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Kepada sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai sumbangan pemikiran bagi sekolah untuk meningkatkan hasil belajar fiqih siswa melalui penerapan pembelajaran *index card match*.

b. Kepada siswa

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya dalam mata pelajaran fiqih melalui penerapan pembelajaran *index card match*.

c. Kepada guru

Agar guru dapat berperan dalam membantu siswa mencapai tujuan belajarnya, maka guru dapat menerapkan strategi pembelajaran, dengan terlebih dahulu menentukan tingkat ketepatan materi pelajaran dengan strategi pembelajaran yang akan diterapkan. Dengan demikian diharapkan siswa akan tertarik untuk secara aktif mengikuti pembelajaran dan pada akhirnya dapat mencapai hasil belajar yang maksimal.

F. Penelitian yang Relevan

Penelitian relevan yang memiliki titik singgung dengan judul yang diangkat dalam penelitian skripsi ini yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian oleh Dwi Handayani, mahasiswa dari Institut Agama Islam Negeri Metro (IAIN) program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) angkatan tahun 2011, dalam skripsinya dengan judul “Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Dengan Menggunakan

Metode Index card match Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas V MI Islamiyah Pidada Panjang Bandar Lampung”. Penelitian tersebut dilakukan dalam dua siklus, dengan masing-masing tiga pertemuan pada setiap siklusnya. Penelitian yang dilakukan oleh Dwi Handayani di atas menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dapat ditingkatkan dengan baik, hal itu dibuktikan dengan data presentase ketuntasan siswa dalam mengerjakan soal-soal yang diberikan meningkat dari 32 % menjadi 89,2 % setelah dilakukan penelitian dengan penerapan metode *Index card match*.³

Persamaan dari penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan ini adalah dari variabel bebas, yaitu penerapan metode *index card match*. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel terikatnya yaitu dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah hasil belajar.

2. Penelitian oleh Luthfiana Hasanatul Laily, Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, dengan judul “Penggunaan Metode *Active Learning “Index card match”* Pada Pembelajaran Matematika Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas Iv Min Tirto Salam Magelang Tahun Ajaran 2011/2012. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa Penggunaan metode *Index card match* mampu meningkatkan prestasi belajar matematika siswa kelas IV semester II MIN Tirto tahun ajaran 2011/2012. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai rata-rata 60,36 pada pra-tindakan meningkat menjadi 77,36 pada siklus akhir, dengan

³ Dwi Handayani, “Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Dengan Menggunakan *Metode Index card match* Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas V MI Islamiyah Pidada Panjang Bandar Lampung” dalam Skripsi, (Metro: IAIN Metro, 2015).

peningkatan rata-rata sebesar 17, dan termasuk kategori hasil belajar baik. Peningkatan juga terjadi pada ketuntasan belajar siswa dilihat dari ketuntasan belajar pra-tindakan 35,71% meningkat menjadi 89,29% pada siklus akhir dan termasuk dalam kategori ketuntasan belajar baik.⁴

Persamaan antara penelitian di atas dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yakni pada variabel x yaitu penggunaan metode *index card match*. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel y. Jika pada penelitian di atas prestasi belajar, maka pada penelitian ini yaitu hasil belajar siswa.

⁴ Luthfiana Hasanatul Laily, "Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, dengan judul "Penggunaan Metode *Active Learning* "Index Card Match" Pada Pembelajaran Matematika Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas Iv Min Tirta Salam Magelang Tahun Ajaran 2011/2012", dalam <http://digilib.uin-suka.ac.id/10091/1/bab%20I%2C%20IV%2C%20daftar%20pustaka.pdf>, diakses pada tanggal 25 Oktober 2017.

BAB II

KAJIAN TEORI

E. Hasil Belajar

6. Pengertian Hasil Belajar

Belajar merupakan suatu proses dari seorang individu yang berupaya mencapai tujuan belajar. Semua kegiatan pembelajaran haruslah berorientasi pada tujuan yang hendak dicapai. Jika hal itu dilakukan, maka kegiatan pembelajaran dapat berlangsung dengan baik dan tidak akan menyimpang dari materi yang dibahas. Selanjutnya, kegiatan pembelajaran yang baik akan berdampak baik pula terhadap hasil yang dicapai, hasil itulah yang disebut hasil belajar.

Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar.¹ Bukti bahwa seseorang telah belajar ialah terjadinya perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti.² Hasil belajar tidak hanya untuk melihat sejauh mana siswa memahami materi yang dipelajari. hasil belajar kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar.³

Pengalaman belajar adalah sebagai sumber pengetahuan dan keterampilan yang bersifat pendidikan, yang merupakan satu kesatuan

¹ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h. 3

² Oemar hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004), h. 30

³ Nana Sudjana, *Penilaian Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2011), h. 77

yang menjadi tujuan murid, pengalaman pendidikan bersifat kontinu dan interaktif, yang membantu integrasi pribadi murid.

Hasil belajar mengandung pengertian yang cukup luas yang dalam hal ini para ahli memberikan batasan menurut pandangannya masing-masing untuk memberikan batasan hasil belajar, maka dikemukakan pendapat dari Winarno Surahmad, bahwa: “ hasil belajar adalah taraf stabilitas atas penguasaan sejumlah pengetahuan tertentu”.⁴

Berdasarkan pendapat tersebut maka dapat diambil pengertian bahwa hasil belajar merupakan sejumlah kemampuan seseorang dalam menguasai pengetahuan yang telah dipelajari. Hal ini menunjukkan bahwa prestasi belajar memiliki kandungan makna yang luas, tidak terbatas pada nilai-nilai yang diperoleh seseorang dalam belajar, akan tetapi tingkat penguasaan secara konseptual atas sesuatu pengetahuan tertentu.

Hasil belajar mengandung pengertian yang cukup luas yang dalam hal ini para ahli memberikan batasan menurut pandangan masing-masing. Untuk memberikan batasan hasil belajar, :“Hasil belajar adalah taraf stabilitas atas penguasaan sejumlah pengetahuan tertentu.”⁵

Berdasarkan pendapat tersebut, maka dapat diambil pengertian bahwa hasil belajar merupakan sejumlah kemampuan seseorang dalam menguasai pengetahuan yang telah dipelajari. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar memiliki kandungan makna yang luas, tidak terbatas pada nilai-nilai yang diperoleh seseorang dalam belajar, akan tetapi juga

⁴ Winarno Surahmad, *Interaksi Belajar Mengajar*, (Bandung: Tarsito, 1996), h. 19

⁵ *Ibid*, h. 19

tingkatan penguasaan secara konseptual atas sesuatu pengetahuan tertentu. Adapun hasil belajar yang dimaksud adalah hasil belajar fiqih siswa dalam bentuk nilai-nilai.

7. Tipe-tipe Hasil Belajar

Proses pembelajaran selalu memberikan suatu hasil, hasil itulah yang disebut sebagai hasil belajar. Hasil belajar yang dimiliki siswa tidaklah selalu berupa skor atau nilai-nilai dari hasil tes yang dikerjakannya. Ada beberapa tipe-tipe hasil belajar yang dihasilkan oleh siswa. Sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan, menggunakan klasifikasi hasil belajar dari Benyamin Bloom untuk menentukan tipe hasil belajar, yaitu:

a. Ranah kognitif, berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam tipe hasil belajar, yaitu:

1) Pengetahuan atau ingatan

Tipe hasil belajar pengetahuan termasuk kognitif tingkat rendah yang paling rendah. Namun tipe hasil belajar ini menjadi syarat tipe hasil belajar selanjutnya, misalnya hafalan menjadi syarat siswa untuk bisa paham.

2) Pemahaman

Pemahaman dibagi menjadi tiga kategori, yang pertama tingkat terendah adalah pemahaman terjemahan, mulai dari terjemahan dalam arti yang sebenarnya. Tingkat yang kedua adalah pemahaman penafsiran, yaitu menghubungkan bagian-bagian terdahulu dengan yang diketahui berikutnya. Pemahaman tingkat ketiga adalah pemahaman ekstrapolasi, yang diharapkan siswa mampu melihat dibalik yang tertulis, membuat ramalan tentang konsekuensi.

3) Aplikasi

Aplikasi adalah penggunaan abstraksi pada situasi konkret atau situasi khusus. Abstraksi dapat berupa ide-ide, teori, atau petunjuk teknis.

- 4) Analisis
Adalah usaha memilah suatu integritas menjadi unsur-unsur atau bagian-bagian sehingga jelas hirarkinya atau susunannya.
 - 5) Sintesis
Adalah penyatuan unsur-unsur atau bagan-bagan ke dalam bentuk menyeluruh
 - 6) Evaluasi
Adalah pemberian keputusan tentang nilai sesuatu yang mungkin dilihat dari segi tujuan, gagasan, cara bekerja, pemecahan, pembelajaran, materil, dan lain-lain.
- b. Ranah afektif, berkenaan dengan sikap atau nilai. Tipe hasil belajar ranah afektif tampak pada siswa dalam berbagai tingkah laku, seperti perhatiannya terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru dan teman sekelas, kebiasaan belajar, dan hubungan sosial.
 - c. Ranah psikomotor, tampak dalam bentuk keterampilan (skill) dan kemampuan bertindak individu.⁶

8. Manfaat Hasil Belajar

Hasil belajar siswa pada dasarnya sangat penting untuk diketahui, karena melalui hasil belajar siswa, guru dapat menentukan sejauh mana daya serap siswa mengenai materi yang disampaikan. Salah satu bentuk hasil belajar adalah hasil nilai ujian. Hasil nilai ujian tidak hanya bermanfaat bagi guru, secara terperinci dijelaskan manfaat hasil belajar antara lain:

- a. Bagi murid
 - 1) Untuk mengetahui apakah ia sudah menguasai bahan yang disajikan oleh guru.
 - 2) Untuk mengetahui bagian mana yang belum dikuasai, sehingga dapat diusahakan suatu upaya perbaikan.
 - 3) Menjadi penguatan bagi murid yang sudah memperoleh nilai tinggi.
 - 4) Sebagai diagnosa bagi murid yang mengalami kesulitan belajar.

⁶ Nana Sudjana, *Penilaian Proses*, h. 23 – 31

- b. Bagi guru
 - 1) Untuk mengetahui sejauh mana siswa menguasai baahan pelajaran yang telah disajikan.
 - 2) Untuk memilah bagian mana saja dari bahan pelajaran yang belum dapat dikuasai siswa.
 - 3) Untuk memberikan gambaran dalam memperkirakan pencapaian keberhasilan terhadap seluruh program yang dilaksanakannya.
- c. Bagi orangtua
 - 1) Membantu dan memotivasi anaknya untuk lebih giat belajar
 - 2) Membantu sekolah meningkatkan hasil belajar siswa.
- d. Bagi sekolah
 - 1) Untuk mengetahui keberhasilan siswa dan menentukan kenaikan atau kelulusan siswa.
 - 2) Untuk mengetahui kemajuan maupun kemunduran yang dicapai murid.⁷

9. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor intern dan faktor ekstern.

- a. Faktor intern, yaitu faktor yang timbul dari siswa itu sendiri, yang terdiri dari:
 - 1) Faktor jasmani, seperti kesehatan dan cacat tubuh.
 - 2) Faktor psikologis, seperti intelegensi, perhatian, minat, bakat, dan kesiapan dalam belajar.
- c. Faktor ekstern, yaitu faktor yang timbul dari luar diri anak, seperti cara orang tua mendidik, suasana rumah, serta ekonomi keluarga.⁸

Dari pendapat diatas jelas bahwa hasil belajar siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Dengan adanya faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, maka hasil belajar yang diperoleh siswa akan berbeda satu sama lain.

⁷ Mulyadi, *Evaluasi Pendidikan*, (Malang: UIN Maliki Press, 2010), h 168-171

⁸ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003), h. 54

10. Indikator Keberhasilan Hasil Belajar

Indikator keberhasilan penelitian ini adalah adanya peningkatan hasil belajar fiqih yang ditunjukkan dengan peningkatan hasil belajar siswa dari siklus ke siklus. Indikator tersebut ditandai dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa yang mencapai nilai KKM dengan nilai ≥ 75 mencapai 75% dari keseluruhan jumlah siswa

F. Media *Index card match*

1. Pengertian *Media Index card match*

Metode *index card match* merupakan salah satu metode Cooperative Learning yaitu sistem pembelajaran yang memanfaatkan teman atau peserta didik lain sebagai sumber belajar, selain pendidik dan bahan sumber-sumber belajar yang lain, sedangkan pendidik bertindak sebagai fasilitator.

Metode *index card match* adalah “mencari pasangan kartu” cukup menyenangkan digunakan untuk mengulang materi pembelajaran yang telah diberikan sebelumnya.⁹ suatu cara pembelajaran aktif untuk meninjau ulang materi pembelajaran dengan teknik mencari pasangan kartu indeks yang merupakan jawaban atau soal sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam suasana menyenangkan.

Berdasarkan pengertian diatas dapat diambil kesimpulan bahwasannya metode *index card match* adalah metode pembelajaran aktif

⁹ Agus Suprijono, *Cooperative Learning, Teori dan Aplikasi Paikem*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), cet. Ke IX, h. 139

menyenangkan dengan teknik mencari pasangan yang menggunakan kartu berisi pertanyaan dan jawaban yang disediakan sesuai dengan materi pelajaran.

2. Langkah-langkah penerapan Metode *Index card match*

Adapun langkah-langkah penerapan metode *index card match* sebagai berikut:

- a. Guru membuat potongan-potongan kertas sejumlah siswa yang ada di dalam kelas.
- b. Bagi sejumlah kertas tersebut kedalam dua bagian yang sama.
- c. Tulis pertanyaan tentang materi yang telah diberikan pada setengah bagian kertas yang disipkan. Setiap kertas berisi satu pertanyaan.
- d. Pada separuh kertas yang lain, tulis jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang dibuat tadi.
- e. Campurkan semua kertas yang ada hingga tercampur, antara soal dan jawaban.
- f. Beri setiap siswa satu kertas.
- g. Minta siswa untuk mencari pasangan mereka, jika ada yang sudah menemukan pasangan, minta mereka untuk duduk atau berdiri saling berdekatan.
- h. Setelah semua siswa berdekatan dan duduk sesuai dengan pasangan, setiap pasangan secara bergantian membaca soal yang diperoleh dari

teman nya, kemudian temannya membacakan jawaban dari soal tersebut.¹⁰

3. Kelebihan dan Kekurangan Media *Index card match*

a. Kelebihan

Kelebihan metode *index card match* antara lain sebagai berikut:

- 1) Menumbuhkan kegembiraan dalam kegiatan belajar mengajar.
- 2) Materi pelajaran yang disampaikan lebih menarik perhatian siswa.
- 3) Mampu menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan.
- 4) Mampu meningkatkan hasil belajar siswa mencapai taraf ketuntasan belajar.
- 5) Penilaian dilakukan bersama pengamat dan pemain.

b. Kekurangan

Kelebihan metode *index card match* antara lain sebagai berikut:

- 1) Membutuhkan waktu yang lama bagi siswa untuk menyelesaikan tugas dan presentasi.
- 2) Guru harus memiliki jiwa demokratis keterampilan yang memadai dalam hal pengelolaan kelas.
- 3) Guru harus meluangkan waktu yang lebih lama untuk membuat persiapan.

¹⁰ *Ibid*, h.139

- 4) Suasana kelas menjadi gaduh sehingga dapat mengganggu kelas lain.

Sedangkan, solusi untuk menangani kekurangan metode index card match yaitu sebagai berikut:¹¹

- 1) Guru tidak cukup satu orang karena butuh partner yang membantu mengkondisikan siswa ketika metode diterapkan
- 2) Guru perlu memberikan penjelasan langkah-langkah yang telah dibuat ketika metode diterapkan karena ketika tidak jelas maka akan membuat kelas semakin ramai dan tidak efektif.
- 3) Guru perlu waktu dan biaya yang tidak sedikit untuk membuat media dari metode index card match Apalagi yang menarik.
- 4) Guru perlu kreatif dalam membuat metode dan media sehingga tidak monoton dan bosan.
- 5) Guru perlu merangsang motivasi siswa dengan stimulus-stimulus yang sesuai dengan perkembangan pola pikir sesuai usia mereka.

G. Mata Pelajaran Fiqih

4. Pengertian Fiqih

Beberapa ahli mendefinisikan fiqih sebagai berikut:

- a. Fiqih bila ditinjau dari secara harfiah artinya pintar, cerdas dan paham.¹²

¹¹ <http://karyacompirayang.blogspot.co.id/2015/12/makalah-index-card-match-mencari.html>, diakses pada tanggal 11 Desember 2017.

¹² Nizarudin, *fiqih mu'amalah*, (Yogyakarta: Idea Prees, 2013),h.1

- b. Menurut Wahab Khallaf berpendapat fiqih adalah ilmu yang menerangkan segala hukum syara' yang bersifat amaliah yang diambil dari dalil-dalil yang terperinci atau dalil-dalil yang jelas.¹³

Berdasarkan pengertian di atas maka pembelajaran fiqih adalah jalan yang dilakukan secara sadar, terarah dan terancang mengenai hukum-hukum syara', baik bersifat ibadah maupun mu'amallah yang bertujuan agar anak didik mengetahui, memahami serta melaksanakan ibadah sehari-hari.

5. Tujuan Pembelajaran Fiqih

Tujuan pembelajaran fiqih adalah: bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan, melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengalaman serta pengalaman peserta didik dalam aspek hukum baik yang berupa ajaran ibadah maupun mu'amalah sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketaqwaan kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, masyarakat, berbangsa dan bernegara, serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

6. Materi

a. Pengertian, Hukum, dan Syarat Kurban

1) Pengertian Kurban

Kurban disebut juga "*al-udhiyatun*" yaitu binatang ternak yang disembelih pada hari raya nahr (kurban). Kurban secara

bahasa berasal dari bahasa arab “ *qaraba* ” yang artinya “dekat” sedangkan secara istilah, kurban adalah beribadah kepada Allah Swt dengan cara menyembelih hewan tertentu pada hari raya haji dan hari-hari tasriq pada tanggal 11, 12, dan 13 dzulhijah yang diniatkan semata-mata untuk mendekatkan diri kepada Allah Swt.¹⁴

Ibadah kurban yang dilaksanakan pada hari-hari tasriq karena Allah Swt, untuk menghidupkan syariat Nabi Ibrahim as yang kemudian disyariatkan pula kepada Nabi Muhammad Saw. Nabi Muhammad Saw telah bersabda:

مَا عَمِلَ آدَمِيُّ مِنْ عَمَلٍ يَوْمَ النَّحْرِ أَحَبَّ إِلَى اللَّهِ مِنْ إِهْرَاقِ الدَّمِ، إِنَّهَا لَتَأْتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ بِقُرُونِهَا ، وَأَشْعَارِهَا ، وَأَظْلَافِهَا . وَأَنَّ الدَّمَ لَيَقَعُ مِنَ اللَّهِ بِمَكَانٍ قَبْلَ أَنْ يَقَعَ مِنَ الْأَرْضِ ، فَطَيَّبُوا بِهَا نَفْسًا

Tidak ada suatu amalan pun yang dilakukan oleh manusia pada hari Raya Qurban, lebih dicintai Allah selain dari menyembelih hewan qurban. Sesungguhnya hewan qurban itu kelak di hari Kiamat akan datang beserta tanduk-tanduknya, bulu-bulunya dan kuku-kukunya, dan sesungguhnya sebelum darah qurban itu menyentuh tanah, ia (pahalanya) telah diterima di sisi Allah, maka beruntunglah kalian semua dengan (pahala) qurban itu. (H.R. Tirmizi, Ibnu Majah, dan Hakim)

2) Hukum kurban

Melaksanakan kurban hukumnya sunnah muakad atau sunnah yang sangat dianjurkan dan mendekati wajib bagi mereka yang memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

- a) Islam.
- b) Baligh dan berakal

¹⁴ Fiqih:siswa/ kementerian agama (jakarta kementerian agama, 2015) hal. 45

- c) Merdeka (bukan budak atau hamba sahaya)
- d) Mampu untuk berkorban

Allah swt berfirman:

إِنَّا أَعْطَيْنَاكَ الْكَوْثَرَ ﴿١﴾ فَصَلِّ لِرَبِّكَ وَأَحْرِزْ ﴿٢﴾ إِنَّ شَانِئَكَ هُوَ الْأَبْتَرُ



Sesungguhnya Kami telah memberikan kepadamu nikmat yang banyak. Maka dirikanlah shalat karena Tuhanmu; dan berkorbanlah. Sesungguhnya orang-orang yang membenci kamu Dialah yang terputus. (Q.S. Al-Kautsar: 1-3)

أَنْ أَتَّبِعَ مِلَّةَ إِبْرَاهِيمَ حَنِيفًا ۖ وَمَا كَانَ مِنَ الْمُشْرِكِينَ ﴿١٢٣﴾

"Ikutilah agama Ibrahim seorang yang hanif" dan bukanlah Dia Termasuk orang-orang yang mempersekutukan tuhan. (Q.s. An-Nahl: 123)

Nabi Muhammad saw bersabda yang artinya: *Dari abu Hurairah ra berkata, Rasulullah saw bersabda: Siapa saja yang mempunyai kemampuan untuk berkorban dan ia tidak mau berkorban maka janganlah ia mendekati tempat shalat kami. (HR. Ahmad dan Ibnu Majah)*

Hukum kurban bisa berubah menjadi wajib sebab berikut ini:

- a) Jika seorang bernadzar untuk berkorban.
- b) Jika ia telah mengatakan ketika membeli (memiliki) hewan tersebut “ini adalah hewan udhiyyah” (kurban) atau dengan perkataan yang bermakna sama.

b. Waktu, tempat dan hewan yang diperbolehkan dikurban**a) Waktu penyembelihan kurban**

Kurban dilaksanakan pada hari tertentu pada bulan dzulhijah yaitu tanggal 10, 11, 12, 13 pelaksanaannya dimulai setelah shalat idul adha tanggal 10 dan berakhir pada tanggal 13 sebelum matahari terbenam.

Nabi saw bersabda yang artinya: *siapa saja yang menyembelih kurban sebelum shalat idul adha, maka sesungguhnya ia menyembelih untuk dirinya sendiri dan siapa saja yang menyembelih kurban sesudah shalat idul adha dan khutbah maka sesungguhnya telah terpenuhilah ibadahnya dan ia telah menjalankan tradisi orang-orang Islam.* (HR. Bukhari).

Menyembelih kurban sebaiknya pada siang hari bukan malam hari pada tanggal-tanggal yang telah ditentukan. Menyembelih pada waktu malam hari hukumnya sah tetapi makruh.

b) Tempat Pelaksanaan Kurban

Tempat yang paling utama untuk berkurban adalah didekat tempat shalat idul adha. Namun, diperbolehkan menyembelih dirumah atau ditempat yang disediakan.

c) Hewan Yang Diperbolehkan Untuk Dikurban

(1) Jenis Hewan

Hewan yang boleh dijadikan kurban adalah unta, sapi dan kambing atau domba. Selain dari ketiga hewan tersebut misalnya ayam, itik dan ikan tidak boleh dijadikan hewan kurban.

Firman Allah Swt:

وَلِكُلِّ أُمَّةٍ جَعَلْنَا مَنَسَكًا لِّيذْكُرُوا اسْمَ اللَّهِ عَلَىٰ مَا رَزَقَهُم مِّنْ بَهِيمَةٍ
الَّتَنَعَمَرُ فَالِلهِ وَاحِدٌ فَلَهُ أَسْلِمُوا وَبَشِّرِ الْمُخْبِتِينَ ﴿٣٤﴾

dan bagi tiap-tiap umat telah Kami syariatkan penyembelihan (kurban), supaya mereka menyebut nama Allah terhadap binatang ternak yang telah direzkikan Allah kepada mereka, Maka Tuhanmu ialah Tuhan yang Maha Esa, karena itu berserah dirilah kamu kepada-Nya. dan berilah kabar gembira kepada orang-orang yang tunduk patuh (kepada Allah), (Q.S. Al-Hajj: 34)

(2) Kondisi Hewan Kurban

Hewan yang dikurban disyaratkan dalam keadaan sehat, tidak sakit, tidak boleh cacat, seperti pincang, buta, atau korengan dan harus gemuk. Tidak dibenarkan kurban dengan hewan yang :

- (a) Buta sebelah
- (b) Menderita penyakit (dalam keadaan sakit)
- (c) Pincang jalannya
- (d) Lemah kakinya serta kurus.

- (e) tidak ada sebagian tanduknya.
- (f) Tidak ada sebagian kupingnya.
- (g) Terpotong hidungnya.
- (h) Pendek ekornya karna terpotong.
- (i) Rabun matanya.

Hewan yang diperbolehkan untuk kita jadikan kurban tersebut diatas harus memenuhi ketentuan sebagian berikut:

- (a) Baik tanduknya
- (b) Terhindar dari cacat seperti sakit-sakitan, buta sebelah matanya atau kedua matanya , kurus atau pincang dan sebagiannya.

Nabi Muhammad Saw bersabda yang artinya: *Binatang buta yang nyata butannya, binatang sakit yang nyata sakitnya, binatang pincang yang nyata pincangnya dan binatang kurus yang tidak berlemak* (HR. Ahmad)

- (c) Binatang yang tidak sobek telinganya, tidak ompong gigi depannya, tidak putus ekornya, tidak dalam keadaan hamil.
- (d) Cukup umur yang ditentukan dan patut dijadikan kurban yaitu:
 - Kambing umurnya satu tahun masuk tahun kedua disebut “ *Dha'nun* ”
 - Kambing jawa umur dua tahun masuk tahun ketiga disebut “ *Ma'zun* ”

- Kerbau atau sapi umur dua tahun masuk tahun ketiga yang dinamakan “baqarun atau jamasun”
- Unta cukup berumur lima tahun masuk tahun keenam, dinamakan “ibilun”

c. Pembagian Daging Kurban, Tata Cara Melaksanakan Kurban, Sunnah-Sunnah Menyembelih Kurban Dan Hikmah Kurban.

1) Pembagian Daging Kurban

Sesudah hewan disembelih, sebaiknya pengulitan dilakukan setelah hewan diyakini telah benar-bener mati. Hukumnya makruh menguliti hewan sebelum nafasnya habis dan aliran darahnya berhenti. Setelah penanganan hewan kurban selesai pembagian daging hewan kurban harus sesuai dengan ketentuan.

Apabila kurbannya kurban wajib dan kurban nadzar (yang hukumnya wajib) maka seluruh daging wajib disedekahkan semua, haram atas orang yang berkurban memakan daging tersebut. Jika daging itu telah terlanjur dimakan, wajib diganti sejumlah yang dimakan itu. Tetapi tidak wajib menyembelih kurban lain. Akan tetapi jika kurbannya adalah kurban sunnah (kurban biasa), daging kurbannya dapat dibagi tiga bagian, dengan ketentuan.

- a) Satu bagian yaitu $\frac{1}{3}$ dari daging kurban untuk sang yang berkurban dan keluarganya.
- b) Satu bagian yaitu $\frac{1}{3}$ dari daging kurban untuk disedekahkan kepada fakir miskin.

- c) Satu bagian lagi yaitu 1/3 dari daging kurban disimpan tetapi tetap disedekahkan kepada orang-orang yang membutuhkannya.

Allah Swt berfirman:

.... فَكُلُوا مِنْهَا وَأَطْعِمُوا الْبَائِسَ الْفَقِيرَ ﴿٢٨﴾

.Maka makanlah sebahagian daripadanya dan (sebahagian lagi) berikanlah untuk dimakan orang-orang yang sengsara dan fakir. (Q.S. Al-Hajj: 28)

2) Tata Cara Melakukan Kurban

Dalam berkurban hendaknya memperhatikan tata caranya yaitu:

- a) Hewan yang dikurbankan dibaringkan kesebelah rusuknya yang kiri engan posisi muka menghadap ke arah kiblat sambil membaca do'a:

رَبَّنَا تَقَبَّلْ مِنَّا إِنَّكَ أَنْتَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ

Ya tuhan kami, terimalah kiranya kurban kami ini sesungguhnya engkau maha mendengar lagi maha mengetahui.

- b) Orang yang menyembelih meletakkan kaki yang sebelah ke atas leher hewan agar hewan ini tidak menggerak- gerakan kepalanya dan meronta.

- c) Penyembelih melakukan penyembelihan, seraya membaca

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ وَاللَّهُ أَكْبَرُ

Dengan nama Allah, Allah Maha Besar

- d) Kemudian penyembelih membaca do'a kabul (supaya kurban diterima allah) yaitu: “ *allahumma minka wa ilaika taqobal min.....*” (sebut nama yang berkorban)

Artinya: “*ya allah, ini adalah darimu dan akan kembali kepada mu, ya allah terimalah dari....*”

3) Sunnah-Sunnah Saat Menyembelih Kurban Dan Hikmah Kurban

a. Sunnah dalam menyembelih kurban:

- 1) Membaca basmallah
- 2) Membaca sholawat kepada nabi.
- 3) Membaca takbir
- 4) Orang yang berkorban memotong sendiri hewan yang dikurbankan
- 5) Kaki penyembelih, ditumpangkan di leher binatang kurban.
- 6) Saat menyembelih membaca do'a sebagai mana dilakukan rasullullah saw.

Dengan Menyebut nama Allah, ya Allah terimalah kurban dari Muhammad, keluarga Mumhammad, dan dari umat Muhammad Swt. (HR. Ahmad dan Muslim).

b. Hikmah Ibadah Kurban

Dibawah ini hikmah ibadah kurban yaitu :

- 1) Menghidupkan sunnah nabi ibrahim as.
- 2) Mendidik jiwa kearah takwa dan mendekatkan diri kepada allah Swt
- 3) Menghilangkan sifat tamak, rakus dan mewujudkan sifat murah hati mau membelanjakan harta di jalan allah Swt.
- 4) Menghapuskan dosa dan mengharap keridaan allah Swt.
- 5) Menjalin hubungan kasih sayang sesama manusia terutama antara golongan berada dengan golongan yang kurang beruntung.
- 6) Akan memperoleh kendraan atau tanggapan ketika meniti titian *shirath al- mustaqim* (jalan lurus) di akherat kelak.

H. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan pada rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka dapat diajukan hipotesis tindakan sebagai berikut: Penerapan metode *index card match* dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran FIQIH siswa kelas V MI Miftahul Huda Banding Kecamatan Sukadana Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2017/2018.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

H. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah penjabaran lebih lanjut terhadap suatu objek penelitian oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang sesuatu yang dijadikan objek penelitian tersebut. Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati atau diobservasi serta dapat diukur.¹ Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas dapat diartikan sebagai suatu kegiatan ilmiah yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri dengan jalan merancang, melaksanakan, mengamati, dan merefleksikan tindakan melalui beberapa siklus secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu proses pembelajaran di kelasnya.²

Pada penelitian ini, penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam proses pembelajaran di kelas untuk meningkatkan hasil belajar FIQIH dengan menggunakan metode *index card match*. Jenis variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas (*independen*) dan variabel terikat (*dependen*).

¹ Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian Aplikasi Praktis*, (Jakarta: Ramayulis Pers, 2005), h.84

² Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), h. 46

1. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah “variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)”.³ Dari penjelasan tersebut variabel bebas dalam penelitian ini adalah Metode *index card match*

Metode *index card match* merupakan suatu pembelajaran yang menyajikan pelajaran dengan cara menghadapkan peserta didik kepada suatu masalah yang dapat di selesaikan bersama-sama dengan permainan mencari jawaban dari kartu lalu disimpulkan secara bersama-sama oleh guru dengan siswa.

Adapun langkah-langkah penerapan metode *index card match* sebagai berikut:

- a. Guru membuat potongan-potongan kertas sejumlah siswa yang ada di dalam kelas.
- b. Bagi sejumlah kertas tersebut kedalam dua bagian yang sama.
- c. Tulis pertanyaan tentang materi yang telah diberikan pada setengah bagian kertas yang disiapkan. Setiap kertas berisi satu pertanyaan.
- d. Pada separuh kertas yang lain, tulis jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang dibuat tadi.
- e. Campurkan semua kertas yang ada hingga tercampur, antara soal dan jawaban.
- f. Beri setiap siswa satu kertas.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Jakarta: CV Alfabeta, 2009), h. 39

- g. Minta siswa untuk mencari pasangan mereka, jika ada yang sudah menemukan pasangan, minta mereka untuk duduk atau berdiri saling berdekatan.
- h. Setelah semua siswa berdekatan dan duduk sesuai dengan pasangan, setiap pasangan secara bergantian membaca soal yang diperoleh dari teman nya, kemudian temannya membacakan jawaban dari soal tersebut

2. Variabel Terikat

Variabel terikat merupakan “variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”.⁴ Berdasarkan pengertian tersebut yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar. Hasil belajar sangat penting untuk mengetahui sejauh mana penguasaan materi yang dicapai oleh siswa. Berdasarkan indikator keberhasilan dalam penelitian ini dilihat dari ketuntasan belajar siswa yang sudah memenuhi nilai KKM pada mata pelajaran fiqih tentang tata cara berkorban yaitu 75

I. Setting Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di kelas V MI Miftahul Huda Banding Kecamatan Sukadana Kabupaten Lampung Timur. Adapun alasan yang mendasari penelitian ini adalah dengan penggunaan metode *index card match* diharapkan dapat terjadi peningkatan hasil belajar pada pelajaran fiqih.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 39

J. Prosedur Tindakan

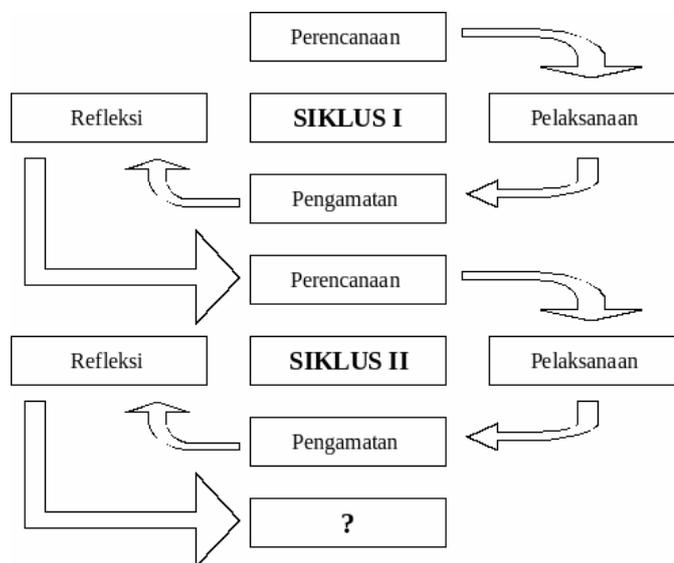
Pada penelitian tindakan kelas ini pelaksanaan tindakannya terdiri dari beberapa siklus. Tiap siklus terdiri dari 4 langkah kegiatan, yaitu:

1. Perencanaan
2. Tindakan atau pelaksanaan
3. Pengamatan analisis hasil
4. Refleksi

Berdasarkan fakta dari ke-4 langkah diatas apabila metode yang digunakan telah berhasil maka dapat ditarik kesimpulan. Akan tetapi, apabila masih memerlukan perbaikan maka dilakukan rencana selanjutnya, demikian terus secara berulang-ulang sampai metode yang digunakan benar-benar berhasil. Peneliti menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Model yang digunakan dalam penelitian ini mengikuti Suharsimi Arikunto yaitu proses penyajiannya dalam bentuk satu siklus yang terdiri dari empat tahap yaitu berupa perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan refleksi.⁵

⁵ Suharsimi Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012) h. 16.

Gambar 3.1
Siklus Penelitian Tindakan Kelas menurut Kunandar⁶



Berdasarkan gambar di atas dapat diketahui, penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam dua siklus, setiap siklusnya terdiri dari 4 tahap kegiatan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Secara lebih rinci prosedur penelitian tiap siklusnya adalah sebagai berikut:

Langkah-Langkah Penelitian

1. Pelaksanaan Siklus 1

a. Tahap Perencanaan

Hal-hal yang dilakukan dalam tahap siklus adalah membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menyiapkan bahan pembelajaran, menyiapkan lembar soal siswa, menyiapkan lembar observasi dan catatan lapangan, membuat dan menyediakan media pembelajaran serta mempersiapkan tes hasil tindakan.

⁶Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), h. 129

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap pelaksanaan tindakan peneliti melaksanakan tindakan yang telah dirumuskan pada RPP yang menggunakan metode *index card match*. Dalam RPP ini meliputi 3 langkah kegiatan, desain pembelajaran menggunakan metode *index card match* yaitu:

1) Kegiatan Awal

- a) Guru mengucapkan salam.
- b) Guru bersama siswa berdo'a sebelum pembelajaran dimulai.
- c) Guru melakukan absensi.
- d) Guru memberikan motivasi kepada siswa.
- e) Guru mengkomunikasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- f) Guru menjelaskan kepada siswa tentang pengertian haid, dan hal-hal yang dilarang ketika haid.
- g) Guru mengintruksikan kepada siswa jalannya pembelajaran dengan menggunakan metode *index card match*
- h) Menjelaskan langkah-langkah metode *index card match*

2) Kegiatan Inti

- a) Guru menjelaskan pengertian haid, dan manfaat mempelajari tata cara bersuci dengan baik dan benar.
- b) Kemudian guru memberikan potongan-potongan kartu yang didalamnya berisi soal materi yang di telah di sampaikan.

- c) Guru mencampur soal dan jawaban yang berada didalam kartu tersebut.
- d) Kemudian siswa diminta untuk mengambil kartu satu persatu, dan mencocokkan jawaban dari masing-masing soal.

3) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup, guru memberikan tes. Tes digunakan untuk mengukur keberhasilan pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari.

c. Tahap Pengamatan (Observasi)

Refleksi adalah kegiatan menganalisis, memahami, dan membuat perbaikan berdasarkan pengamatan selama proses pembelajaran. Selanjutnya mengkaji kelemahan-kelemahan yang terjadi pada pembelajaran siklus yang telah dilaksanakan. Jika telah tercapai target yang diinginkan, maka siklus tindakan berhenti, tetapi jika belum maka siklus tindakan diulangi dengan memperbaiki perencanaan.

2. Pelaksanaan Siklus II

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini, yang dilakukan ialah menyusun kembali atau memperbaiki rencana pembelajaran.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap pelaksanaan tindakan peneliti melaksanakan tindakan yang telah dirumuskan pada RPP, yang meliputi kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

c. Tahap Pengamatan (Observasi)

Melakukan pengamatan terhadap motivasi belajar siswa dalam pembelajaran di kelas serta melakukan pengamatan terhadap hasil belajar siswa.

d. Tahap Refleksi

Mencatat dan menyimpulkan hasil pengamatan kemudian menarik kesimpulan dari tindakan yang telah dilakukan.

K. Teknik Pengumpulan Data**1. Observasi**

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa, sehingga observasi berada bersama objek yang diselidiki.⁷

Observasi juga merupakan suatu cara untuk mendapatkan data dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan terhadap masalah-masalah dari objek yang diteliti. Observasi adalah teknik pengumpulan

⁷ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), h.158-159.

data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan- pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.⁸

2. Tes Hasil Belajar

Tes merupakan serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Dalam menggunakan metode tes, peneliti menggunakan instrument berupa tes atau soal-soal tes. Soal tes terdiri dari banyak butir tes (item) yang masing-masing mengukur satu jenis variable.⁹

Tes hasil belajar adalah butir tes yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar. Tes hasil belajar meliputi tes hasil belajar produk, tes hasil belajar proses, dan tes hasil belajar psikomotor. Tes hasil belajar psikomotor berupa keterampilan melaksanakan eksperimen.¹⁰

Tes dalam penelitian digunakan pada setiap siklus untuk mengetahui sejauh mana hasil belajar siswa terhadap materi yang diberikan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yaitu merupakan data tentang barang-barang tertulis atau dapat diartikan benda-benda peninggalan sejarah dan simbol-simbol. Metode dokumentasi ini dapat

⁸ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004) h.104.

⁹ *Ibid.*, h.193.

¹⁰ *Ibid.*, h.235.

merupakan metode utama apabila peneliti melakukan pendekatan analisis isi.¹¹ Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya.¹²

Metode dokumentasi tersebut digunakan untuk mendokumentasikan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *index card match* pada pelajaran Fiqih siswa kelas V MI Miftahul Huda Bandung.

L. Instrumen Penelitian

Suharsimi Arikunto berpendapat, instrumen adalah alat bantu yang digunakan dalam pengumpulan data itu.¹³ Instrumen dalam penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data agar mempermudah proses penelitian, lebih cermat, lengkap, dan sistematis. Instrumen yang digunakan pada peneliti adalah lembar observasi, tes, dan dokumentasi.

1. Lembar Observasi

Lembar observasi merupakan daftar jenis kegiatan yang terdapat dalam indikator penerapan metode *index card match*. Lembar observasi disediakan peneliti dan dikonsultasikan kepada dosen pembimbing. Lembar observasi terdiri dari lembar observasi untuk guru dan lembar observasi untuk siswa. Lembar observasi digunakan sebagai alat untuk melakukan observasi atau pengamatan guna memperoleh data yang

¹¹ *Ibid*, h.202

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, h. 274

¹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, h. 94.

diinginkan. Adapun kisi-kisi instrumen lembar observasi adalah sebagai berikut.

Tabel 2
Kisi-kisi Lembar Observasi Kegiatan Guru
dengan Menggunakan Metode *index card match*

No	Aspek yang Dinilai	Siklus 1		Rata-rata
		Pertemuan 1	Pertemuan 2	
1.	Mempersiapkan siswa untuk belajar			
2.	Melakukan kegiatan apersepsi			
3.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai			
4.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut			
5.	Menguasai kelas			
6.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan			
7.	Penguasaan materi pelajaran			
8.	Kemampuan memberikan soal atau masalah			
9.	Melibatkan siswa dalam pengoreksian jawaban			
10.	Menunjukkan sikap terbuka dan respon siswa			
11.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar			
12.	Memantau proses belajar siswa			
13.	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik, dan benar.			
14.	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa			
15.	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian remidi/pengayaan			
Jumlah				

Keterangan :

Kriteria Penilaian

4 = Sangat Baik	80 – 100 (Sangat Baik)
3 = Baik	70 – 79 (Baik)
2 = Cukup	60 – 69 (Cukup)
1 = Kurang	50 – 59 (Kurang) ¹⁴

Selanjutnya nilai dihitung dengan rumus presentase.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

F = Frekuensi yang sedang dicari presentasinya

N = Number of cases (jumlah frekuensi / banyak individu)

P = angka presentase¹⁵

Tabel
Kisi-kisi Observasi Kegiatan Siswa dengan
Menggunakan Metode *index card match*

No	Nama Siswa	Kriteria			
		1	2	3	4
1					
2					
3					
4					
Jumlah					
Presentase					

¹⁴ Kunandar, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2013), h. 302

¹⁵ Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2008), h. 43

Keterangan :

Aspek yang diobservasi :

- 1) Memperhatikan penjelasan guru
- 2) Siswa mengikuti jalannya proses pembelajaran dengan metode *index card match*
- 3) Menunjukkan sikap yang sungguh-sungguh saat mengikuti jalannya pembelajaran.
- 4) Antusias dalam mengikuti pembelajaran.

Kriteria Penilaian

4 = Sangat Baik	80 – 100 (Sangat Baik)
3 = Baik	70 – 79 (Baik)
2 = Cukup	60 – 69 (Cukup)
1 = Kurang ¹⁶	50 – 59 (Kurang) ¹⁷

2. Instrumen Tes

Tes digunakan sebagai alat untuk mendapatkan data tentang hasil belajar siswa. Tes diberikan pada setiap akhir pertemuan. Tes tersebut berbentuk soal dan dikerjakan oleh siswa secara individu. Adapun kisi-kisi instrumen soal tes adalah sebagai berikut.

302 ¹⁶ Kunandar, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2013), h.

¹⁷ Muhibin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2013), h. 151

Tabel 4
Kisi-kisi Instrumen Tes

Standar Kompetensi: pengertian hukum dan syarat qurban

Kompetensi Dasar	Indikator Soal
1.1.1 Menghayati hikmah ketentuan qurban	a. Menjelaskan pengertian qurban b. Menyebutkan hukum berqurban c. Menyebutkan hal-hal yang tidak masuk dalam berqurban d. Menjelaskan tata cara berqurban e. Menjelaskan sunnah-sunnah berqurban

M. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif. Analisis data kuantitatif digunakan untuk mengukur hasil belajar dengan melihat peningkatan hasil belajar menggunakan tes tertulis. Analisis data dihitung dengan menggunakan rumus berikut :

1. Menghitung rata-rata

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan

\bar{X} = Nilai rata-rata kelas

$\sum X$ = Jumlah nilai tes seluruh siswa

n = Banyaknya data¹⁸

2. Menghitung presentase

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

¹⁸ M. Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Statistik 1 (Statistik Deskriptif)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003) h. 72

Keterangan :

P = Angka presentase

F = Frekuensi yang sedang dicari frekuensinya

N = Jumlah frekuensi/banyaknya individu.¹⁹

3.

N. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan penelitian ini adalah adanya peningkatan hasil belajar fiqih yang ditunjukkan dengan peningkatan hasil belajar siswa dari siklus ke siklus. Indikator tersebut ditandai dengan Tercapainya *metode index card match* yang dilakukan oleh guru setelah proses pembelajaran minimal mencapai 75% dan peningkatan hasil belajar ditandai dengan tercapainya kkm mencapai 75% dengan nilai 75.

¹⁹ Anas Sudjiono, *Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003) h. 43

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

C. Deskripsi Lokasi Penelitian

Setelah kegiatan penelitian dapat dilaksanakan maka untuk mengenal secara garis besar tentang keadaan MI Miftahul Huda Banding Sukadana, dikemukakan beberapa data sebagai berikut :

1. Sejarah Singkat Berdirinya MI Miftahul Huda Banding

Berdasarkan informasi dari salah satu pendiri Yayasan Pendidikan Miftahul Huda Banding (Bapak Abdullah) diperoleh keterangan bahwa MI Miftahul Huda Banding Sukadana didirikan sejak tanggal 17 Juli 1986. Berdirinya MI Miftahul Huda Banding atas inisiatif tokoh agama dan tokoh masyarakat yang dipelopori oleh Bapak Abdullah, Bapak Sumardi, AM, Bapak Khairul Anam dan Bapak Basuki karena pada saat itu disekitar Banding sudah banyak anak-anak usia sekolah MI yang kebingungan untuk sekolah. Mengingat adanya MI sangat jauh sekali yaitu ke MI Miftahut Tholibin Papan Batu dan MI Miftahul Ulum Tulungjaya.

MI Miftahul Huda Banding adalah salah satu pendidikan formal selain RA dibawah naungan Yayasan Pendidikan Miftahul Huda Banding dan salah satu anggota KKM MIN Sukadana.

Adapun yang pernah menjabat kepala madrasah sejak berdiri sampai sekarang adalah :

- b. Bapak Khairul Anam dari tahun 1986 s/d 1988
- c. Bapak Sumardi, AM dari tahun 1989 s/d 1991
- d. Bapak Maryani, TH dari tahun 1992 s/d 2002
- e. Bapak Tobroni, S.Pd.I dari tahun 2003 s/d 2014
- f. Bapak Catur Handoko, S.Pd.I dari tahun 2014 s/d 2017
- g. Bapak syiful ma'ruf, S.Pd.i dari tahun 2017 s/d sekarang

2. Visi dan Misi MI Miftahul Huda Banding

a. Visi Madrasah

Terwujudnya MI Miftahul Huda Banding yang berkualitas dalam IMTAQ dan IPTEK.

b. Misi Madrasah

- 1) Penanaman pemahaman dan pengalaman terhadap nilai-nilai keagamaan.
- 2) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga siswa dapat berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- 3) Menyediakan sarana dan prasarana pembelajaran.
- 4) Menumbuh kembangkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga madrasah.

3. Sarana dan Prasarana Kegiatan Belajar Mengajar

a. Administrasi

- 1) Dokumen pendidikan madrasah
- 2) Program kerja kepala madrasah

- 3) Peralatan administrasi madrasah
- 4) Kalender pendidikan
- 5) Notulen rapat
- 6) Buku tamu
- 7) Jadwal pelajaran
- 8) Buku piket

b. Keadaan administrasi Siswa

- 1) Buku induk siswa
- 2) Buku absen siswa
- 3) Buku rekapitulasi siswa
- 4) Buku mutasi siswa

c. Keadaan Administrasi Guru

- 1) KTSP
- 2) Buku daftar nilai
- 3) Buku program pengajaran
- 4) Buku Induk
- 5) Buku daftar hadir

d. Keadaan Administrasi Pegawai / Karyawan

- 1) Buku agenda surat menyurat
- 2) Buku ekspedisi

e. Keadaan Lokasi Gedung

- | | |
|--------------------------|----------|
| 1) Kantor | 5. Sumur |
| 2) Ruang kepala madrasah | 6. WC |

3) Ruang guru

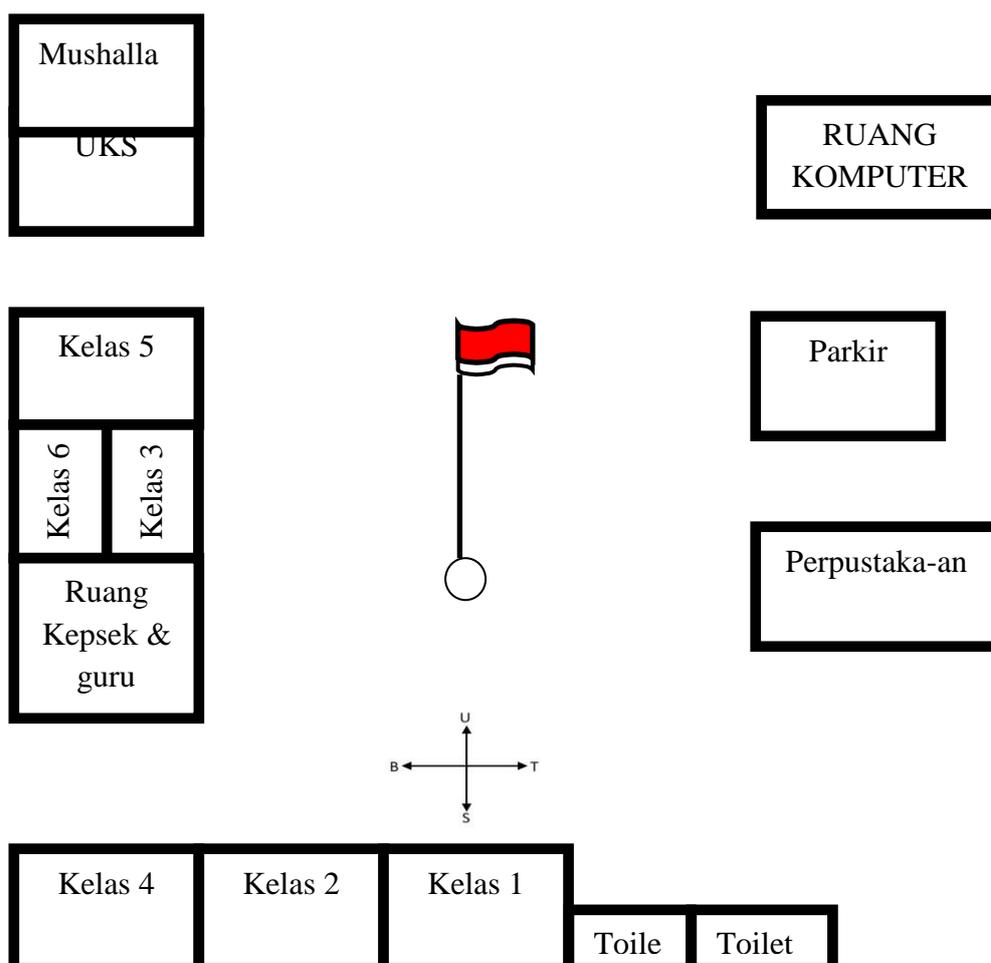
7. Musholla

4) Ruang tamu

MI Miftahul Huda Banding Sukadana juga memiliki beberapa ruang untuk kegiatan pendidikan dan administrasi sekolah serta keperluan lainnya dengan rincian sebagai berikut : (gambar 1)

Gambar 1

**DENAH RUANG KELAS
MI MIFTAHUL HUDA BANDING SUKADANA
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN
2018/2019**



Tabel 5
Ruang Pendidikan dan Administrasi

No	Ruang Pendidikan dan Administrasi Sekolah	Keterangan
1	Ruang kepala sekolah	1 Ruang
2	Ruang guru	1 Ruang
3	Ruang belajar	9 Ruang
4	Mushola	1 Ruang
5	Ruang TU	1 Ruang
6	WC	5 Ruang
7	UKS	1 Ruang
8	Parkir	1 Ruang

Sumber : Data Dokumentasi MI Miftahul Huda Bandung

4. Keadaan Siswa

Tabel 6
Keadaan Siswa

No	Kelas	Siswa Laki-laki	Siswa Perempuan	Jumlah Siswa
1	IA	5	13	18
2	IB	12	6	18
3	IC	10	13	23
4	II	18	8	26
5	III	17	11	28
6	IV	6	14	20
7	VA	9	10	19
8	VB	10	10	20
9	VIA	14	9	23
10	VIB	13	10	23
	Jumlah	115	103	218

Sumber : Dokumentasi Administrasi, dicatat pada tanggal 10 April 2018

5. Keadaan Guru dan Karyawan MI Miftahul Huda Banding

MI Miftahul Huda Banding memiliki 16 Guru Tetap Yayasan (GTY), yaitu (1 orang Kepala Madrasah, dan 15 orang guru).

Adapun rinciannya akan dijelaskan dalam tabel 7 berikut ini.

Tabel 7
Keadaan Guru dan Karyawan di MI Miftahul Huda Banding
Tahun Pelajaran 2017/2018

No	Nama	Status	Jabatan
1.	Syaiful ma'ruf,S.Pd.I	GTY	Kepala Madrasah
2.	Sofyan, S.Pd.I	GTY	Guru
3.	M. Ridwan, S.Pd.I	GTY	Bendahara
4.	Samiati, S.Pd.I	GTY	Guru
5.	Winarsih, S.Pd.I	GTY	Guru
6.	Juwariyah, A.Ma	GTY	Guru
7.	Uswatun Hasanah, S.Pd.I	GTY	Guru
8.	M. Syaifudin, S.Pd.I	GTY	Guru
9.	Tobroni, S.Pd.I	GTY	Guru
10.	Suheni, S.Pd.I	GTY	Guru
11.	Aai Musir	GTY	Guru
12.	M. Yasir	GTY	Guru
13.	Kusniati	GTY	Guru
14.	Catur handoko	GTY	Guru
15.	Nuriyatul Fitriyah	GTY	Guru + Operator
16.	Ely Susanti	GTY	Guru

Sumber : Dokumentasi Administrasi Guru dan Kepangkatan .

6. Tata Tertib Sekolah

- a. Kegiatan belajar – mengajar dimulai pukul 07.15 WIB
- b. Ketentuan seragam madrasah
 - 1) Senin dan Selasa memakai baju putih lengan pendek dan celana panjang (pria) berwarna merah, baju putih lengan panjang dan rok panjang (wanita) berwarna merah serta jilbab berwarna putih.

- 2) Rabu dan Kamis memakai baju batik lengan pendek dan celana panjang (pria) berwarna hijau, lengan panjang dan rok panjang (wanita) berwarna hijau serta jilbab warna putih.
- 3) Jum'at dan Sabtu memakai seragam pramuka
- 4) Memakai ikat pinggang saat mengenakan seragam formal
- 5) Jika pelajaran olahraga diharuskan memakai pakaian olahraga

D. Deskripsi Hasil Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas V MI Miftahul Huda Banding Sukadana. Seperti yang telah dipaparkan pada latar belakang masalah bahwa dalam proses pembelajaran metode pembelajaran yang dipergunakan guru monoton, fasilitas belajar kurang memadai, dan guru yang menyampaikan materinya kurang dipahami oleh sebagian siswa. Melihat permasalahan tersebut, maka peneliti mencoba untuk mengatasi dengan menerapkan metode *index card march*. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus dan setiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan yang setiap pertemuan 2 jam pelajaran (2 x 35 menit).

1. Pelaksanaan Siklus I

a. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti merencanakan pembelajaran untuk menerapkan *metode index card nartch* pembelajaran. Dalam setiap

proses pembelajaran terdiri dari 2 kali pertemuan. Hal-hal yang dilakukan dalam perencanaan adalah :

- 1) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dengan metode *index card match* materi “Kurban”.
- 2) Mempersiapkan sumber belajar seperti buku pelajaran kelas V dan buku-buku fiqih yang relevan.
- 3) Menyiapkan lembar observasi siswa, membuat lembar observasi yang digunakan untuk melihat hasil belajar siswa ketika proses pembelajaran dilakukan dengan menggunakan lembar aktivitas. Observasi ini dilakukan oleh guru peneliti dan kolaborator selama pembelajaran berlangsung.
- 4) Untuk membangkitkan semangat siswa, maka dilakukan tepuk semangat.
- 5) Kemudian Membuat soal test, yang meliputi pretest dan post test

b. Tindakan

Pada siklus I kegiatan pembelajaran dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan. Sub pokok bahasan yang dipelajari adalah “*tata cara berkorban*”. Pada awal pertemuan peneliti memberikan pre test berupa soal latihan guna mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam memahami materi yang telah disampaikan oleh guru. dua pertemuan proses pembelajaran dengan sub pokok bahasan yang sama dan di akhir siklus diadakan post test.

1). Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 03 maret 2018, selama 2 jam pelajaran (2 x 35 menit).

Materi pembelajaran untuk siklus I pertemuan pertama yaitu pengertian kurban dan syarat sahnya kurban.



Gambar 2 diatas siswa bertanya tentang materi yang belum siswa mengerti. Dan guru memberikan motivasi kepada peserta didik.

Adapun kegiatan pelaksanaan pembelajaran sebagai berikut :

a) Kegiatan Awal

Kegiatan ini diawali dengan guru mengucapkan salam dan siswa dengan serentak menjawab salam lalu dilanjutkan dengan berdo'a bersama, mengabsen siswa. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan indikator yaitu pengertian kurban. Namun pada saat guru menyampaikan tujuan pembelajaran tersebut masih banyak siswa yang tidak memperhatikan, ada beberapa siswa yang berbincang-bincang dengan teman sebangku, dan ada juga yang melamun.

Oleh sebab itu guru memberi teguran pada siswa yang tidak memperhatikan agar dapat memperhatikan dengan cara memberikan pertanyaan pada siswa tersebut. Selanjutnya memberikan apersepsi dengan memberikan soal dan dijawab dengan baik oleh Yusril ihza

mahendra, kemudian guru memberikan penghargaan berupa pujian kepada yusril ihza mahendra.



(Gambar 2)

Gambar 3 aktivitas siswa diatas mencocokkan jawaban dari soal yang telah ditemukan oleh siswa.

b). Kegiatan inti
Guru

menjelaskan materi tentang pengertian qurban dan tata cara pelaksanaannya .Setelah menjelaskan kepada siswa tentang materi tersebut, guru menginstruksikan kepada siswa bahwa semua siswa di kelas tersebut akan melaksanakan *metode index card march* berkaitan dengan materi yang telah disampaikan oleh guru. Guru menginstruksikan jalanya permainan. Setelah siswa faham kemudian guru membagi kertas yang didalamnya terdapat soal, lalu siswa lainnya mencocokkan jawabannya. Foto dibawah merupakan aktivitas siswa ketika proses pembelajaran berlangsung: (**gambar 3**)

c). Kegiatan Akhir

Siswa bersama dengan guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Guru mengingatkan kepada siswa untuk mempelajari materi selanjutnya. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam. Aktivitas guru pada pertemuan pertama siklus 1 dapat dilihat pada Tabel (Lampiran 8).

Tabel 8
Data Aktivitas Guru dalam Proses Pembelajaran
Pertemuan I siklus I

NO	AKTIVITAS	SKOR				JUMLAH
		1	2	3	4	
1	Menyiapkan Perangkat Pembelajaran			✓		3
2	Melakukan Apersepsi dan Motivasi		✓			2
3	Menyampaikan tujuan Pembelajaran			✓		3
4	Menyampaikan Materi Pembelajaran			✓		3
5	Mengelompokkan Siswa			✓		3
6	Memberikan Penjelasan Kompetensi		✓			2
7	Membimbing Siswa Untuk Aktif			✓		3
8	Melatih Siswa Menyampaikan Hasil Kerja			✓		3
9	Mengevaluasi Siswa			✓		3
10	Melakukan Penguatan Kepada Siswa			✓		3
11	Melakukan Postest		✓			2
12	Melakukan Refleksi			✓		3
13	Menutup Pelajaran				✓	4
JUMLAH						36
PERSENTASE						69%

Jadi tabel diatas angka presentase 69% diperoleh dari

$$\frac{36}{52} \times 100 \% = \text{maka hasilnya } 69\%.$$

Keadaan pada pertemuan pertama pada siklus 1 terdapat persentase 69% karena pada pertemuan pertama siswa masih enggan, malu-malu untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami. Dan siswa masih ada yang belum konstantasi, dan masih ada beberapa siswa yang belum faham dengan permainan metode *index card match*.

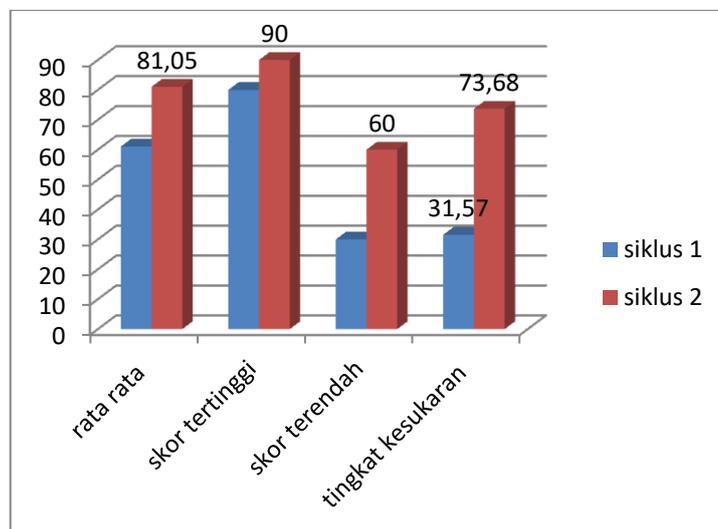
d). Hasil belajar siswa

Tabel 9
Hasil Belajar Pertemuan I pada Siklus I

No	Keterangan	Siklus I	
		Pre-test	Post-test
1	Rata-rata	61,78	71,89
2	Skor tertinggi	80	100
3	Skor terendah	30	50
4	Tingkat ketuntasan	31,57%	57,89%

Untuk lebih jelasnya peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran fiqih dengan menggunakan metode *index card march* kelas V MI miftahul huda banding sukadana kabupaten Lampung Timur dapat dilihat pada gambar 4 berikut:

Gambar 4 peningkatan hasil belajar siswa



e) Refleksi Pertemuan I

Setelah pelaksanaan siklus I selesai, kemudian diadakan refleksi. Refleksi ini dilakukan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan, berdasarkan data yang telah terkumpul pada siklus I, baik dari pretest, posttest, aktivitas pembelajaran guru, dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran.

2). Pertemuan Kedua

dilaksanakan pada hari sabtu, 10 Maret 2018 dilakukan selama 2 jam pelajaran (2 x 35 menit). Materi pokok bahasan waktu dan tempat pelaksanaan kurban .

a) Kegiatan Awal

Guru membuka pelajaran dan mengawalinya dengan memberikan salam. Apersepsi (mengingat dan mengulas pelajaran yang lalu) dan memberikan pertanyaan atau permasalahan yang berkaitan dengan materi yang akan diberikan lalu guru memotivasi siswa. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

b) Kegiatan inti

Guru melanjutkan penjelasan materi pada pertemuan pertama. Setelah guru selesai menjelaskan, guru memberikan waktu kepada siswa untuk bertanya tentang hal yang belum diketahui siswa. Setelah guru dan siswa selesai bertanya jawab, guru memberikan waktu kepada siswa untuk mempelajari materi

yang ada. Setelah siswa selesai mempelajari dan membaca, guru menunjuk beberapa siswa untuk maju kedepan menjelaskan apa yang mereka ketahui tentang materi yang telah di pelajari. Setelah semua siswa selesai menjelaskan guru memberikan soal postes kepada siswa guna mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa tentang materi yang telah di pelajari. Dibawah ini foto saat proses siswa mengerjakan postest.

c) Kegiatan penutup

Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Guru menutup pelajaran dengan do'a dan mengucapkan salam. Aktivitas guru pada pertemuan kedua dapat dilihat pada Tabel 10

Tabel 10
Data Aktivitas Guru Dalam Proses Pembelajaran

NO	AKTIVITAS	SKOR				JUMLAH
		1	2	3	4	
1	Menyiapkan Perangkat Pembelajaran			✓		3
2	Melakukan Apersepsi dan Motivasi			✓		3
3	Menyampaikan tujuan Pembelajaran			✓		3
4	Menyampaikan Materi Pembelajaran				✓	4
5	Mengelompokan Siswa			✓		3
6	Memberikan Penjelasan Kompetensi			✓		3
7	Membimbing Siswa Untuk Aktif		✓			2
8	Melatih Menyampaikan Hasil Kerja		✓			2
9	Mengevaluasi Siswa			✓		3
10	Melakukan Penguatan Kepada Siswa			✓		3
11	Melakukan Postest		✓			2

12	Mlakukan Refleksi			✓		3
13	Menutup Pelajaran				✓	4
JUMLAH						38
PERSENTASE						74%

Pertemuan II siklus I

Jadi tabel diatas angka presentase 74% diperoleh dari $\frac{38}{52} \times 100 \%$ maka hasilnya 74%. Keadaan siswa pada pertemuan kedua siklus 1 mengalami peningkatan yang baik, siswa mulai terbiasa mengikuti proses pembelajaran dengan guru baru. Keberanian untuk bertanya juga sudah mulai muncul. Meskipun siswa sudah mulai terbiasa menyesuaikan diri, tetapi rencana yang telah dibuat belum sepenuhnya tercapai.

3) Observasi/pengamatan

Hasil Belajar Siklus I

Penilaian hasil belajar siswa didasarkan pada kemampuan siswa dalam mengerjakan soal pretest dan posttest yang sudah diberikan guru kepada siswa kelas dengan jumlah 19 siswa pada siklus I. Data hasil belajar siswa dapat dilihat pada Tabel 11 (Lampiran 59).

Tabel 11
Hasil Belajar Siswa Pertemuan II pada Siklus 1

No	Keterangan	Siklus I
		Post-test
1	Rata-rata	71,89
2	Skor tertinggi	100
3	Skor terendah	50
4	Tingkat ketuntasan	57,89%

Dari data di atas terlihat bahwa setelah pelaksanaan pembelajaran selama satu siklus dengan 2 kali pertemuan, siswa yang tuntas berjumlah 6 dengan persentase 31,57% pada test akhir siklus I, hasil belajar siswa belum mencapai target yaitu siswa yang memenuhi $KKM \geq 75$ mencapai 75% di akhir siklus, hal ini disebabkan karena proses pembelajaran kurang maksimal.

4) Refleksi Siklus 1

Setelah pelaksanaan siklus I selesai, kemudian diadakan refleksi. Refleksi ini dilakukan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan, berdasarkan data yang telah terkumpul pada siklus I, baik dari pretest, posttest, aktivitas pembelajaran guru, dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran.

Hasil pengamatan pada lembar aktivitas guru terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan, yaitu:

- a) Guru kurang dalam penyampaian tujuan pembelajaran.
- b) Guru kurang memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa secara individu.
- c) Guru kurang dalam memberikan bimbingan kepada siswa untuk aktif berdiskusi dalam kelompok.

Untuk hasil belajar siswa yang di teliti melalui aktivitas siswa, diperoleh data sebagai berikut:

- a) Siswa tidak aktif bertanya, terlihat bahwa persentasenya pun masih sangat rendah, hal tersebut dikarenakan siswa hanya terlihat menyukai media *index card match* dan peralatan praktek jadi siswa justru sangat ribut dan tidak memperhatikan penjelasan guru yang belum dimengerti. Siswa yang aktif bertanya hanya siswa yang maju dan duduk dibangku depan seperti siswa dengan nomor absen 1,5 dan 8.
- b) Siswa tidak aktif dalam melakukan atau menirukan percobaan yang dilakukan kelompok yang maju, dan siswa yang aktif melakukan percobaan pun hanya siswa-siswa yang maju saja.
- c) Siswa tidak aktif dalam menyampaikan ataupun mempersentasikan hasil pengamatan, persentasenya pun terlihat sangat rendah, dan siswa yang terlihat aktif dalam mempersentasikan pun hanya siswa-siswa yang maju saja. Hal tersebut dikarenakan siswa merasa malu untuk berbicara didepan temanya.(gambar 5)

Berdasarkan refleksi siklus I tindakan yang akan dilakukan pada siklus II yaitu:

- a) Guru harus memberikan motivasi, agar siswa lebih berpotensi dalam menyampaikan pendapatnya serta bertanya kepada guru tentang materi yang belum diketahuinya dan agar siswa lebih aktif dalam mempersentasikan hasil kerjanya.

b) Guru harus sering memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa secara individu untuk melatih kemampuan berbicara siswa.



Gambar 5 diatas siswa satu dengan siswa lainnya saling melengkapi jawaban dari soal yang berada pada kartu permainan.

c) Ketika mengajar guru harus lebih memperhatikan kondisi siswa, guru harus lebih intensif dalam membimbing siswa yang sulit untuk memahami materi

2. Pelaksanaan Siklus II

Setelah diadakan refleksi maka dilaksanakan siklus II. Adapun tahapan pada siklus II sama dengan siklus I yaitu terdiri dari: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

a. Perencanaan

Perencanaan tindakan kelas pada siklus II seperti siklus I, dilanjutkan pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan materi pokok bahasan yaitu posisi bulan, kemudian menyiapkan soal tes dan menyiapkan lembar observasi.

b. Pelaksanaan Tindakan

1) Peretemuan I (Pertama)

Pertemuan pertama ini dilaksanakan pada hari sabtu, tanggal 24 maret 2018 dilakukan selama 2 jam pelajaran (2 x 35 menit). Materi sub pokok bahasan “ tata cara pelaksanaan kurban” dengan menggunakan metode *index card martch*. Adapun pelaksanaan kegiatan pembelajaran sebagai berikut:

a) Kegiatan Awal

Pada saat pelajaran ini dimulai guru membuka pelajaran dengan salam, berdo'a bersama, melakukan absensi, dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Kemudian guru bertanya tentang materi sebelumnya yang berhubungan dengan posisi kenampakan bulan.

b) Kegiatan inti

Guru melanjutkan penjelasan materi pada pertemuan pertemuan kedua. Setelah guru selesai menjelaskan materi, siswa membentuk kelompok kembali seperti pada pertemuan pertama yang dimana mereka akan melaksanakan permainan *index card martch*. Seperti pertemuan pertama guru menjelaskan struktur metode permainan terlebih dahulu yang berguna untuk tidak membingungkan siswa dalam mencari soal dan jawaban yang berda di kartu permainan. Untuk itu guru harus menjelaskan materi dengan semaksimal mungkin,

dan siswa untuk di mohon memperhatikannya.. Setelah guru selesai menjelaskan, guru memberikan waktu kepada siswa untuk mencari soal dan jawaban yang telah dibagi .

Foto diatas merupakan sebagian siswa yang telah dapat pasang jawaban dari soal masing-masing. yang maju mempersentasikan hasil materi yang telah dijelaskan guru (Lampiran 5).

c) Kegiatan penutup

Siswa bersama dengan guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam. Aktivitas guru pada pertemuan pertama siklus II dapat dilihat pada Tabel 12 (Lampiran 64).

Tabel 12
Data Aktivitas Guru Dalam Proses Pembelajaran
Pertemuan I siklus II

NO	AKTIVITAS	SKOR				JUMLAH
		1	2	3	4	
1	Menyiapkan Perangkat Pembelajaran			√		3
2	Melakukan Apersepsi dan Motivasi			√		3
3	Menyampaikan tujuan Pembelajaran				√	4
4	Menyampaikan Materi Pembelajaran				√	4
5	Mengelompokan Siswa			√		3
6	Memberikan Penjelasan Kompetensi				√	4
7	Membimbing Siswa Untuk Aktif			√		3
8	Melatih Menyampaikan Hasil Kerja		√			2
9	Mengevaluasi Siswa		√			2
10	Melakukan Penguatan Kepada Siswa				√	4

11	Melakukan Postest		√			2
12	Mlakukan Refleksi				√	4
13	Menutup Pelajaran				√	4
JUMLAH						42
PERSENTASE						80%

Jadi tabel diatas angka presentase 80% diperoleh dari $\frac{42}{52} \times 100\% =$ maka hasilnya 80%. Melihat Data Aktivitas Guru Dalam Proses Pembelajaran Pertemuan I dan siklus II dapat di ambil kesimpulan bahwa adanya peningkatan yang mana pada pertemuan minggu lalu hanya mencapai persentase 74% dan pada data aktivitas di atas mencapai 80%. Berdasarkan data hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran pertemuan I siklus II dapat dilihat pada Tabel 13 dan (lampiran 65)

Tabel 13
Hasil Belajar Siswa Pertemuan I pada Siklus II

No	Komponen analisis	Siklus	Peningkatan
		Postest	
1.	Pertemuan I	57,89%	26,32%
2.	Pertemuan II	94,73%	20,79%
Rata-rata		76,31%	23,55%

2) Pertemuan II (KEDUA)

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari kamis, 31 Maret 2018 dilakukan selama 2 jam pelajaran (2 x 35 menit). Materi pokok pembahasan “hikamah kurban”. Adapun pelaksanaan kegiatan pembelajaranya sebagai berikut:

a) Kegiatan awal

Guru

membuka pelajaran
dan mengawalinya
dengan memberikan

salam. Apersepsi

(mengingat dan

mengulas pelajaran

yang lalu) dan memberikan pertanyaan atau permasalahan

yang berkaitan dengan materi yang akan diberikan. Guru

memotivasi siswa. Guru menyampaikan tujuan

pembelajaran.



Gambar 6 diatas menjelaskan materi yang sedang di laksanakan,dengan menulis di papan tulis kemudian guru menjelaskan.

b) Kegiatan inti

Guru melanjutkan penjelasan materi pada pertemuan pertama pada (gambar 6). Yaitu hikmah berkorban Setelah guru selesai menjelaskan, guru memberikan waktu kepada siswa untuk bertanya tentang hal yang belum diketahui siswa. Setelah siswa merasa sudah mengerti dengan materi yang telah dijelaskan oleh guru, guru menjelaskan materi yang telah di pelajari bersama. Setelah semua siswa selesai menjelaskan guru memberikan soal postes kepada siswa guna mengetahui peningkatan

hasil belajar. Foto dibawah hasil penjelasan materi hikmah berkorban (gambar 6)

c) Kegiatan Penutup

Siswa bersama dengan guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari, dan guru memberi waktu untuk siswa yang ingin bertanya dan mengakhiri dengan salam. Aktivitas guru pada pertemuan kedua siklus II pada (Lampiran 14)

Tabel 14
Data Aktivitas Guru dalam Proses Pembelajaran
Pertemuan II siklus II

NO	AKTIVITAS	SKOR				JUMLAH
		1	2	3	4	
1	Menyiapkan Perangkat Pembelajaran				✓	4
2	Melakukan Apersepsi dan Motivasi			✓		3
3	Menyampaikan tujuan Pembelajaran				✓	3
4	Menyampaikan Materi Pembelajaran				✓	4
5	Mengelompokan Siswa			✓		3
6	Memberikan Penjelasan Kompetensi				✓	4
7	Membimbing Siswa Untuk Aktif			✓		3
8	Melatih Menyampaikan Hasil Kerja				✓	4
9	Mengevaluasi Siswa			✓		3
10	Melakukan Penguatan Kepada Siswa				✓	4
11	Melakukan Postest			✓		3
12	Mlakukan Refleksi					4
13	Menutup Pelajaran			✓		3
JUMLAH						45
PERSENTASE						86 %

Jadi tabel diatas angka presentase 86% diperoleh dar $\frac{45}{52} \times$

100 % = maka hasilnya 86%. Melihat Data Aktivitas Guru Dalam Proses Pembelajaran pada Pertemuan II siklus II dapat di ambil

kesimpulan bahwa adanya peningkatan yang mana pada pertemuan minggu lalu hanya mencapai persentase 80% dan pada data aktivitas guru di atas mencapai 86%.

c. Pengamatan/Observasi

Proses pembelajaran di kelas sudah dapat berjalan dengan baik walaupun masih perlu penyesuaian dengan menggunakan metode *index card martch*.

Persentase Aktivitas belajar siswa pada siklus II juga meningkat jika dibandingkan dengan siklus I. Peningkatan tersebut dapat dilihat pada Tabel 11.

Tabel 15
Data hasil belajar Siswa Pertemuan I pada siklus II

No	Komponen analisis	data hasil belajar		Peningkatan
		Siklus I	Siklus II	
1.	Pertemuan I	31,57 %	73,68 %	42,11 %
2.	Pertemuan II	57,89 %	94,73 %	36,84 %
Rata-rata		44,73 %	84,20 %	39,47 %

Persentase tersebut didapat dari peningkatan aktivitas siswa yang meningkat secara baik. Sebagian siswa dalam pembelajaran pada siklus I terlihat masih malu dan belum berani untuk bertanya, pada siklus II sudah mulai berani untuk bertanya dan terlihat siswa tersebut sangat berani untuk berbicara mempersentasikan hasil jawaban yang telah di temukan dari kartu tersebut. kelompok yang maju. Siswa tersebut diantaranya adalah siswa dengan nomor absen

7 dan 9. Siswa lain yang belum berani bertanya kemudian mulai aktif bertanya, dan di akhir siklus II lebih dari separuh siswa di kelas sering kali bertanya kepada guru tentang materi yang belum jelas.

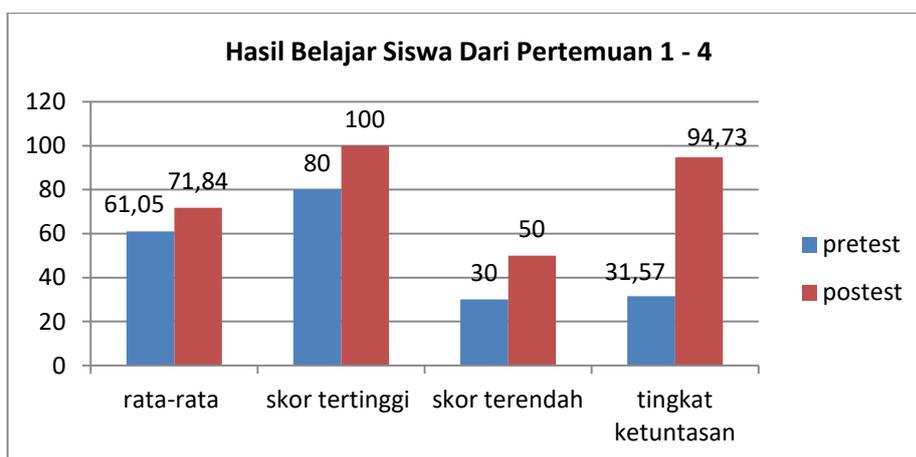
Penilaian hasil belajar siswa didasarkan pada kemampuan kognitif siswa. Data hasil belajar ditunjukkan oleh *pretest* dan *posttest* di akhir siklus yang diberikan pada siswa 19 siswa. Data hasil belajar dapat dilihat pada Tabel 16 (Lampiran 69).

Tabel 16

Hasil Belajar Siswa Siklus II

No	Keterangan	Siklus II
		Post-test
1	Rata-rata	86,84
2	Skor tertinggi	100
3	Skor terendah	65
4	Tingkat ketuntasan	94,73%

Gambar 7



Berdasarkan Tabel 11 di atas terlihat bahwa setelah pelaksanaan pembelajaran selama siklus II dengan 2 kali pertemuan bahwa hasil dari nilai posttest yang memperoleh nilai ≥ 75 atau

dikatakan tuntas sebanyak 94,73%. Sedangkan siswa yang memperoleh nilai <75 atau dikatakan belum tuntas sebanyak 26,31%. Berdasarkan data di atas, maka target pembelajaran dari siklus I dan siklus II telah tercapai.

d. Refleksi Siklus II

Dari hasil pengamatan oleh observer pada kegiatan siklus II didapatkan hasil bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode *index card march* sudah lebih baik dibandingkan dengan siklus I, sehingga dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a) Siswa menjadi semangat dan tertarik memperhatikan materi pelajaran yang disampaikan dengan menggunakan metode *index card march*, sehingga siswa lebih paham terhadap materi tata cara berkorban dengan baik dari hari ke hari.
- b) Siswa lebih aktif karena langsung melakukan permainan menggunakan kartu yang berhubungan dengan materi berkorban di dalam kelas.
- c) Adanya peningkatan hasil belajar siswa yang telah memenuhi target sehingga tidak perlu lagi melaksanakan siklus selanjutnya.
- d) Adanya peningkatan aktivitas siswa dalam bertanya kepada guru berhubungan dengan materi yang belum dimengerti siswa.
- e) Siswa menjadi lebih berani dalam mempersentasikan hasil percobaan yang telah di lakukan pada siklus 2.

- f) Adanya peningkatan aktivitas guru yang dapat dilihat pada lembar observasi siklus 2.

B. Pembahasan

4. Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil penelitian pada proses pembelajaran dengan menggunakan metode *index card match*, didapatkan peningkatan yang baik dari aktivitas guru, aktivitas siswa dan nilai hasil belajar siswa dengan empat kali pertemuan (2 siklus).

Dari hasil penelitian selama 2 siklus dengan menggunakan metode *index card match* didapatkan peningkatan pada aktivitas siswa, hal tersebut dapat dilihat pada perolehan hasil lembar observasi aktivitas siswa selama empat kali pertemuan. Hal tersebut dapat dilihat dari salah satu siswa yang berinisial A.S yang pada pertemuan pertama hanya sekali bertanya menjadi aktif bertanya pada pertemuan kedua dan sampai sangat sering bertanya pada akhir siklus kedua, siswa lain yang mengalami peningkatan dalam aktivitas belajar adalah M.Y, siswa tersebut sangat bersemangat ketika proses pembelajaran pertemuan kedua siklus 1, S sangat antusias dalam mengikuti permainan kartu. seperti yang telah di perankan teman-temanya pada pertemuan pertama. Siswa lain yang sangat bersemangat dalam proses pembelajaran adalah F dan N, kedua siswa tersebut ingin selalu berperan ketika guru sudah mulai mempersiapkan alat-alat untuk bermain kartu, kedua siswa tersebut juga sangat bersemangat ketika guru meminta untuk menulis catatan yang berhubungan dengan

materi, kedua siswa tersebut juga selalu berebut dengan siswa lain untuk maju menjelaskan atau mempersentasikan hasil percobaan. Hasil peningkatan

Hasil belajar siswa secara keseluruhan (2 siklus) dapat dilihat pada gambar 7 dan lampiran 5, yaitu dengan persentase 31,57% pada pertemuan pertama dan mengalami peningkatan pada pertemuan kedua yaitu menjadi 57,89%. Dan peningkatan juga terjadi pada siklus kedua yaitu 73,68% pada pertemuan pertama, dan pertemuan kedua menjadi 94,73% pada pertemuan kedua siklus 2.

Dari hasil penelitian dengan 2 siklus yang telah dilakukan juga diperoleh hasil belajar mata pelajaran fiqh siswa kelas V dengan menggunakan metode *index card martch* pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada Tabel 13.

Tabel 17
Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II

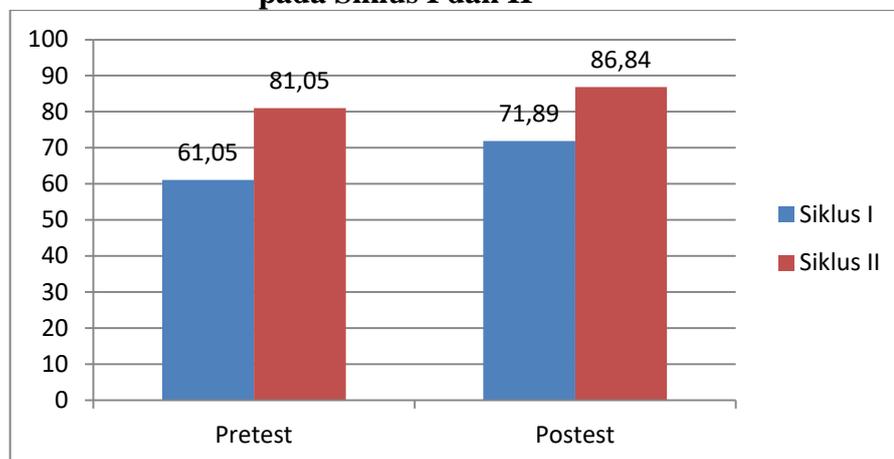
No	Komponen Analisis	Siklus I		Siklus II		Keterangan
		Pert I	Pert II	Pert I	Pert II	
1	Rata-rata	61,05	71,84	81,05	86,84	Sangat baik
2	Nilai Tertinggi	80	100	90	100	Sangat baik
3	Nilai Terendah	30	50	60	65	Cukup
4	Tuntas KKM	31,57%	57,89 %	73,68 %	94,73 %	Sangat baik
5	Tidak Tuntas KKM	68,42%	42,10%	26,31%	05,26%	Kurang

Menurut Tabel 17 tersebut diketahui bahwa hasil belajar siswa yang tuntas pada siklus I sebesar 31,57 % dan yang tidak tuntas belajar sebesar

68,42 %. Sedangkan pada siklus I belum tuntas karena masih di bawah target keberhasilan yaitu 75% dari $KKM \geq 75$.

Kemudian peneliti melakukan tindakan siklus II, pada siklus II ini hasil belajar siswa yang tuntas sebesar 73,68% dan tidak tuntas sebesar 0,52 % dengan peningkatan sebesar 94,73% pada siklus II, siklus II sudah memenuhi target ketuntasan yaitu 75% siswa yang memperoleh nilai ≥ 75 . Peningkatan ini disebabkan karena proses pembelajaran pada siklus II dilakukan upaya-upaya memperbaiki proses kegiatan belajar mengajar.

Upaya yang dilakukan seperti menekankan penjelasan materi, memotivasi siswa untuk lebih giat lagi membaca, mengarahkan siswa untuk lebih selalu memperhatikan penjelasan guru, memberikan umpan balik dan menimbulkan rasa percaya diri kepada siswa untuk bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru. Jadi dalam penelitian ini peneliti tidak merencanakan tindakan berikutnya.

Gambar 8**Grafik Kenaikan Hasil Belajar Siswa dari Pertemuan I dan II pada Siklus I dan II**

Berdasarkan kenaikan hasil belajar pada gambar 8 di atas nilai kenaikan dari siklus I pada pretest yaitu 61,05 naik menjadi 71,89, dan pada siklus II mengalami kenaikan dari 81,05 menjadi 86,84.

5. Aktivitas Guru Pada Saat Mengajar di Siklus I dan Siklus II

Observasi aktivitas guru pada siklus I dan siklus II dilakukan dengan tujuan untuk mengukur sejauh mana kemampuan guru dalam proses kegiatan mengajar di dalam kelas dengan menggunakan metode *index card march*. Indikator aktivitas guru yang diamati saat guru mengajar dan hasil perolehan rata-rata pada tiap pertemuan di siklus I dan siklus II dapat dilihat pada Tabel 14.

Tabel 18
Data Rata-rata Persentase Aktivitas Guru pada Siklus I dan II

No	Komponen Analisis	Siklus		Peningkatan
		I	II	
1	Pertemuan I	69 %	81 %	17,39 %
2	Pertemuan II	74 %	86 %	16,21 %
Rata-rata		71,5 %	83,5 %	16,78 %

Berdasarkan Tabel 18 diatas rata-rata persentase aktivitas guru dalam proses pembelajaran pada siklus I sebesar 71,5 % dan meningkat pada siklus II sebesar 83,5% sehingga mengalami peningkatan sebesar 16,78 %. Peningkatan ini disebabkan karena penggunaan metode *index card march* dalam proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

Penggunaan metode *index card march* tidak berpusat pada guru, peran siswa dalam proses pembelajaran sudah aktif dan kreatif, sehingga berkembangnya potensi yang dimiliki siswa secara mandiri dalam rangka meningkatkan hasil belajar. Berarti penggunaan metode *index card march* dapat meningkatkan proses pembelajaran yang baik. Metode *index card march* sangat berpotensi untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan juga aktivitas siswa di kelas ketika proses pembelajaran. Peningkatan aktivitas belajar siswa yang terlihat baik adalah siswa dengan inisial SR, siswa tersebut sangat baik dalam peningkatan aktivitas yang dinilai guru ketika di kelas selama proses pembelajaran. Peningkatan hasil belajar siswa juga terlihat baik oleh siswa dengan inisial FHK, siswa tersebut sangat baik dalam peningkatan aktivitas maupun hasil belajarnya ketika mengerjakan soal yang diberikan guru.

6. Analisis Identifikasi Peningkatan Hasil Belajar Dengan Menggunakan Metode index card martch

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti selama proses pembelajaran siklus I dan siklus II lebih dari separuh siswa mengalami peningkatan dalam aktivitas pembelajaran seperti memperhatikan penjelasan guru, bertanya kepada guru, melakukan percobaan, membuat kesimpulan dan mempersentasikan hasil diskusi. Hal yang sangat terlihat dalam pengamatan selama proses pembelajaran adalah siswa yang tidak sering bertanya menjadi sering bertanya untuk mencari jawaban yang belum diketahui. Hal tersebut dapat di lihat dari siswa dengan nomor absen 12 (N), pada awal siklus siswa tersebut hanya sekali bertanya kepada guru, dan pada pertemuan pertama siklus II sampai dengan akhir siklus siswa tersebut sangat aktif bertanya seputar hal yang belum diketahuinya tentang materi tata cara berkurban, beberapa siswa lain juga menjadi aktif bertanya kepada guru tentang hal yang belum diketahui.

Aspek yang sangat teramati dalam aktivitas siswa adalah siswa memperhatikan penjelasan guru (A). Aspek tersebut dapat dilihat pada tabel aktivitas siswa selama dua siklus, persentase peningkatannya sangat baik pada aspek tersebut jika dilihat dari empat pembelajaran, siswa yang mulanya pada awal pertemuan sangat ribut dan acuh terhadap guru, pada pertemuan kedua sampai dengan seterusnya mulai dapat dikendalikan oleh

guru, bahkan siswa sangat antusias untuk mengikuti dan memperhatikan penjelasan guru.

Aspek kedua yang teramati dalam aktivitas siswa adalah siswa menarik kesimpulan dari hasil mencari jawaban dari kartu lain (B). Hal tersebut dikarenakan dengan menerapkan metode *index card march* dalam materi berkurban siswa terlihat sangat senang dalam memainkan permainan. Dengan demikian siswa yang menghayati peranya dan memperhatikan penjelasan dari guru, siswa menjadi lebih rajin dalam membuat catatan ataupun kesimpulan, karena hal tersebut merupakan hal baru bagi para siswa.

Hasil belajar siswa pada siklus I masih terlihat sangat rendah dan belum memenuhi target pencapaian, hal tersebut terjadi karena banyak aspek yang belum terlaksana baik dari guru maupun siswa, oleh karena itu guru mengadakan perbaikan-perbaikan pada siklus II, dan hasilnya sangat baik, hasil belajar yang ingin dicapai gurupun tercapai pada siklus kedua. Aspek yang menarik dalam pembelajaran selama dua siklus tersebut adalah pada tingkat ketuntasan pada siswa karena angka persentasenya meningkat dengan sangat baik, dan tentunya hal tersebut terjadi karena antara guru dan siswa menjalin komunikasi yang baik untuk mencapai hasil belajar yang ingin dicapai.

Berdasarkan hasil pengamatan penerapan pembelajaran menggunakan metode *index card march* pada pelajaran fiqih, menunjukkan bahwa terujinya hipotesis penelitian yaitu Penerapan

Metode *index card martch* pada mata pelajaran fiqih dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V MI Miftahul huda banding kecamatan sukadana Tahun Pelajaran 2017/2018.

Berdasarkan identifikasi peningkatan hasil belajar siswa tersebut, dapat dikemukakan bahwa penggunaan metode *index card martch* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dikarenakan beberapa hal berikut :

- a. metode *index card martch* adalah suatu cara penguasaan bahan-bahan pelajaran melalui penguasaan materi. Hal tersebut sesuai di kelas ketika proses pembelajaran, yaitu guru menghubungkan metode *index card martch* dengan materi tata cara berkurban. Pada pertemuan pertama siswa siswa antusias dalam melakukan permainan yang sibuk kesana kemari mencari pasangan jawaban kartu tersebut., dan pada pertemuan selanjutnya siswa mulai aktif bertanya berhubungan dengan tata cara berkurban dan hikmah berkurban yang telah di pelajari bersama. dapat disimpulkan bahwa siswa mulai memahami peran yang telah di perankanya yakni siswa yang dapat maju dahulu siswa yang telah memahami materi dengan baik. Sehingga cepat dan tanggap menemukan pasangan jawabannya dengan cepat. Hal tersebut dapat terlihat dari beberapa siswa yang sebelumnya hanya berdiam ketika di kelas menjadi aktif bertanya, seperti NR (12), MD (3), MF (7) dan beberapa siswa lain.
- b. Metode *index card martch* dapat mengatasi masalah rendahnya hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran karena dengan menggunakan

metode dengan cara memahami materi menggunakan permainan siswa lebih mudah memahami apa yang dipelajari dan proses pengajaran lebih menarik. Siswa dirangsang untuk aktif mengamati, menyesuaikan antara teori dengan kenyataan, sehingga siswa dapat memahami melalui kegiatan langsungnya. Hal tersebut dapat dilihat dari beberapa siswa yang sangat tanggap menjawab pertanyaan siswa-siswa lain, siswa tersebut adalah yusril dan NR (12), mereka sangat bersemangat sekali untuk menjawab ketika ada teman-temannya yang bertanya.

- c. Metode *index card march* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran. Hal ini didorong dari langkah-langkah metode *index card march* yang menempatkan siswa pada suasana pembelajaran yang mengharuskan siswa melakukan kegiatan pembelajaran secara langsung. Dengan menempatkan siswa untuk selalu aktif pada setiap proses pembelajaran secara otomatis dapat merangsang siswa untuk meningkatkan aktivitas serta meningkatkan daya ingat mereka dalam pembelajaran yang kemudian dapat berimbas pada hasil belajar siswa tersebut. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang mengalami peningkatan dari siklus 1 ke siklus 2.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat dikemukakan bahwa penerapan metode *index card march* dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran fiqih siswa kelas V MI Miftahul huda banding kecamatan sukadana. Pembahasan analisis tersebut juga menunjukkan

sekaligus membuktikan bahwa mengapa penerapan metode *index card march* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V MI Miftahul huda kecamatan sukadana.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan pembelajaran dengan metode *index card match* adalah sebagai berikut:

Penerapan metode *index card match* dapat meningkatkan persentase aktivitas mengajar guru dari empat kali pertemuan, hal tersebut dapat dilihat pada tabel lembar observasi aktivitas guru saat mengajar. Metode *index card match* juga dapat meningkatkan persentase aktivitas siswa saat proses pembelajaran berlangsung, yang dapat dilihat pada presentase peningkatan dari siklus I mencapai 57,89% dan siklus II mencapai 94,73% Metode *index card match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran fiqih khususnya pada materi tata cara berkorban, dan hikmah berkorban dengan persentase peningkatan sebesar 31,57%. Target ketuntasan belajar siswa mencapai target yang ditentukan dengan nilai KKM ≥ 75 sebesar 75 %, dapat dicapai dengan hasil sebesar 94,73% diakhir siklus.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat penulis ingin menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa menjadi lebih baik, maka peneliti memberikan saran bagi guru untuk menggunakan metode *index card*

martch dalam mata pelajaran fiqih yang disesuaikan dengan tema pelajaran.

2. Bagi siswa MI miftahul huda banding sukadana diharapkan lebih aktif dalam proses pembelajaran, karena dengan siswa ikut serta dalam aktifitas belajar akan membantu siswa untuk lebih memahami materi yang diberikan guru sehingga dapat membantu siswa untuk meningkatkan hasil belajar.
3. Untuk sekolah, agar pihak sekolah lebih memberikan motivasi kepada guru-guru untuk menerapkan pembelajaran dengan metode *index card martch* dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahmat Fathoni. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2004
- Agus Suprijono. *Cooperative Learning. Teori dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012. cet. Ke IX.
- Ahmad Tafsir. *Metodologi Pengajaran Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 1996.
- Anas Sudjiono. *Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003
- Dimiyati dan Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur. *Petunjuk Praktis Penelitian Pendidikan*. Malang: UIN Malang Press, 2009.
- Edi Kusnadi. *Metodologi Penelitian Aplikasi Praktis*. Jakarta: Ramayulis Pers, 2005.
- Kunandar. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013
- M. Iqbal Hasan. *Pokok-pokok Materi Statistik 1 Statistik Deskriptif*. Jakarta: Bumi Aksara, 2003
- Mulyadi. *Evaluasi Pendidikan*. Malang: UIN Maliki Press, 2010.
- Nana Sudjana. *Penilaian Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Nizarudidin, *fiqih mu'amalah*, Yogyakarta: Idea Prees, 2013
- Oemar hamalik. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004.
- S. Margono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2014.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2012.

Suharsimi Arikunto. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan Edisi Revisi*. Jakarta: Bumi Aksara, 2003

Suharsimi Arikunto. dkk. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara. 2012

Winarno Surahmad. *Interaksi Belajar Mengajar*. Bandung: Tarsito, 1996. h, 19

LAMPIRAN-LAMPIRAN

SILABUS PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : fiqih

Kelas / Semester : V / II

Standar Kompetensi : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.
 : Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
 : Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
1. Menghayati hikmah ketentuan kurban	Pengertian kurban, tata cara berkorban dan hikmah	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan pengertian kurban ▪ Tanya jawab tentang tata cara berkorban ▪ Diskusi mencari 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan materi tata cara berkorban. ▪ Menjelaskan hukum dan syarat 	Tes tertulis	Jawaban singkat	Sebutkan syarat-syarat berkorban.	12 x 35 menit	<ul style="list-style-type: none"> - Buku fiqih kelas V kementerian agama. - Gambar tata

	berkurban.	<p>kecocokan jawaban kartu tentang pengertian kurban, hikmah dan hukum berkurban.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyebutkan syarat-syarat berkurban. ▪ Menjelaskan ciri-ciri hewan apa saja yang boleh di kurbankan. ▪ Menyebutkan apa saja hikmah berkurban 	<p>berkurban.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyebutkan apa saja syarat berkurban kepada anak didik. ▪ Menjelaskan firman allah yang menjelaskan untuk berkurban. ▪ Menyebutkan hewan apa saja yang boleh untuk di kurbankan. ▪ Menyebutkan tanggal berapa dilaksanakan kurban dilaksanakan ▪ Menjelaskan tempat pelaksanaan kurban. ▪ Menjelaskan hewan yang tidak boleh dikurbankan. ▪ Menjelaskan sunnah-sunnah berkurban. ▪ Menjelaskan tata cara pelaksanaan kurban dengan 					cara berkurban.
--	------------	--	--	--	--	--	--	-----------------

			baik dan benar. ▪ Menjelaskan hikmah dari berkorban.					
 Karakter siswa yang diharapkan: Disiplin, rasa hormat, perhatian, tekun, jujur dan ketelitian.								

Guru Mata Pelajaran,

Sofyan, S.Pd.i

-

Sukadana , 03 maret 2018

Peneliti,

**Siti jamilah
NPM.14120665**

**Mengetahui,
Kepala Sekolah,**

Syaiful ma'ruf.

-

DATA HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN FIQIH SIKLUS I

Kelas/Semester : V / II

Materi : KURBAN

KKM : 75

No	Nama Siswa	Pretest			Postest		
		Nilai	T	TT	Nilai	T	TT
1.	AS	40		✓	80	✓	
2.	DF	40		✓	60		✓
3.	DS	80	✓		80	✓	
4.	ES	30		✓	60		✓
5.	FM	40		✓	60		✓
6.	LR	75	✓		80	✓	
7.	M YI	80	✓		100	✓	
8.	MS	40		✓	50		✓
9.	NL	60		✓	88	✓	
10.	KS	60		✓	85	✓	
11.	RM	40		✓	65		✓
12.	RN	80	✓		85	✓	
13.	RF	80	✓		80	✓	
14.	RY	75	✓		85	✓	
15.	SA	60		✓	70		✓

16	TR	70		✓	80	✓	
17	YAS	70		✓	70		✓
18	ZS	70		✓	85	✓	
19	ZB	60		✓	60		✓
Jumlah		1.160	6	13	1.423	11	8
Rata-rata		61,05			71,89		
Nilai max		80			100		
Nilai Min		30			50		
Persentase		31,57			57,89		

Keterangan :

Pretest	: 1. Tuntas KKM	: 6	Posttest	: 1. Tuntas KKM	: 11
	2. Tidak Tuntas	: 13		2. Tidak Tuntas	: 8
	3. Nilai Maksimal	: 80		3. Nilai Maksimal	: 100
	4. Nilai Minimal	: 40		4. Nilai Minimal	: 50

Observer**Sukadana , 10 maret 2018****Praktikan****Sofyan, S.Pd.I****Siti Jamilah
NPM.14120665**

-

Mengetahui**Kepala MI Miftahul Huda****Syaiful Ma'ruf, S.Pd.I**

-

DATA HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN FIQIH SIKLUS II

Kelas/Semester : V / II

Materi : KURBAN

KKM : 75

No	Nama Siswa	Pretest			Postest		
		Nilai	T	TT	Nilai	T	TT
1.	AS	85	✓		90	✓	
2.	DF	70		✓	85	✓	
3.	DS	90	✓		90	✓	
4.	ES	80	✓		85	✓	
5.	FM	85	✓		90	✓	
6.	LR	80	✓		90	✓	
7.	M YI	85	✓		100	✓	
8.	MS	70		✓	80	✓	
9.	NL	85	✓		90	✓	
10.	KS	85	✓		85	✓	
11.	RM	70	✓		80	✓	
12.	RN	85	✓		90	✓	
13.	RF	80	✓		90	✓	
14.	RY	90	✓		90	✓	
15.	SA	60		✓	65		✓

16	TR	85	✓		90	✓	
17	YAS	75		✓	80	✓	
18	ZS	85	✓		90	✓	
19	ZB	80	✓		90	✓	
Jumlah		1.525	14	4	1.650	18	1
Rata-rata		81,05			86,84		
Nilai max		90			100		
Nilai Min		60			65		
Persentase		73,68			94,73		

Keterangan :

Pretest	: 1. Tuntas KKM	: 14	Posttest	: 1. Tuntas KKM	: 18
	2. Tidak Tuntas	: 5		2. Tidak Tuntas	: 1
	3. Nilai Maksimal	: 90		3. Nilai Maksimal	: 100
	4. Nilai Minimal	: 60		4. Nilai Minimal	: 65

Observer**Sukadana , 31 maret 2018****Praktikan****Sofyan, S.Pd.I****Siti Jamilah
NPM.14120665**

-

**Mengetahui
Kepala MI Miftahul Huda****Syaiful Ma'ruf, S.Pd.I**

-

LEMBAR OBSERVASI
AKTIVITAS PESERTA DIDIK MENGGUNAKAN METODE *INDEX*
CARD MATCH

Nama Sekolah : MI Miftahul Huda
 Hari/Tanggal : sabtu/ 03 maret 2018
 Kelas/Semester : V/ II
 Siklus/Pertemuan : I/1

No	Nama Siswa	Aktivitas Siswa				Jumlah Skor
		1	2	3	4	
1	AS	✓	✓	✓	✓	4
2	DF		✓	✓	✓	3
3	DS	✓	✓	✓	✓	4
4	ES	✓	✓		✓	3
5	FM		✓	✓	✓	3
6	LM	✓	✓	✓	✓	4
7	MYL	✓	✓	✓	✓	4
8	MT	✓		✓	✓	3
9	NL	✓	✓	✓	✓	4
10	KK	✓	✓	✓	✓	4
11	RN	✓		✓	✓	3
12	RF	✓	✓	✓	✓	4
13	RYD	✓	✓	✓	✓	4
14	SA	✓	✓	✓	✓	4
15	T		✓	✓	✓	3
16	YA	✓	✓	✓	✓	4
17	ZS		✓	✓	✓	3
18	ZB	✓	✓	✓	✓	4
19	RM	✓		✓	✓	3
Jumlah		15	16	18	19	77
Persentase rata-rata		73,68 %	84,21 %	94,73 %	100%	

Kriteria aktivitas siswa :

- 5) Memperhatikan penjelasan guru
- 6) Siswa mengikuti jalannya proses pembelajaran dengan metode *index card match*
- 7) Menunjukkan sikap yang sungguh-sungguh saat mengikuti jalannya pembelajaran.
- 8) Antusias dalam mengikuti pembelajaran

Keterangan jumlah \checkmark dari aktivitas siswa

1. Sangat baik : 5
2. Baik : 3-4
3. Kurang : 1-2

Sukadana ,03 Maret 2018

Kolaborator,

Peneliti,

SOFIYAN, S.Pd.I
Nip.

SITI JAMILAH
Npm.14120665

LEMBAR OBSERVASI
AKTIVITAS PESERTA DIDIK MENGGUNAKAN METODE *INDEX*
CARD MATCH

Nama Sekolah : MI Miftahul Huda
 Hari/Tanggal : sabtu, 10 maret 2018
 Kelas/Semester : V/II
 Siklus/Pertemuan : I/II

No	Nama Siswa	Aktivitas Siswa				Jumlah Skor
		1	2	3	4	
1	AS		✓	✓	✓	3
2	DF	✓	✓	✓	✓	4
3	DS	✓	✓	✓	✓	4
4	ES		✓	✓	✓	3
5	FM	✓	✓	✓	✓	4
6	LM	✓		✓	✓	3
7	MYL	✓	✓	✓	✓	4
8	MT	✓	✓	✓	✓	4
9	NL	✓	✓	✓	✓	4
10	KK	✓	✓		✓	3
11	RN	✓	✓	✓	✓	4
12	RF	✓	✓	✓		3
13	RYD	✓	✓	✓	✓	4
14	SA	✓	✓	✓	✓	4
15	T	✓	✓	✓	✓	4
16	YA	✓		✓	✓	3
17	ZS	✓	✓	✓	✓	4
18	ZB	✓	✓	✓	✓	4
19	RM	✓	✓		✓	3
Jumlah		17	17	17	18	69
Persentase rata-rata		89,47 %	89,47 %	89,47 %	94,73%	

Kriteria aktivitas siswa :

- a). Memperhatikan penjelasan guru
- b). Siswa mengikuti jalannya proses pembelajaran dengan metode *index card match*
- c). Menunjukkan sikap yang sungguh-sungguh saat mengikuti jalannya pembelajaran.

d). Antusiasme dalam mengikuti pembelajaran

Keterangan jumlah \surd dari aktivitas siswa

1. Sangat baik : 5
2. Baik : 3-4
3. Kurang : 1-2

Sukadana ,10 Maret 2018

Kolaborator,

Peneliti,

SOFIYAN, S.Pd.I
NIP.

SITI JAMILAH
NPM.14120665

LEMBAR OBSERVASI
AKTIVITAS PESERTA DIDIK MENGGUNAKAN METODE *INDEX CARD MATCH*

Nama Sekolah : MI Miftahul huda

Hari/Tanggal : sabtu 24 maret 2018

Kelas/Semester : V / II

Siklus/Pertemuan : II/1

No	Nama Siswa	Aktivitas Siswa				Jumlah Skor
		1	2	3	4	
1	AS	✓	✓	✓	✓	4
2	DF	✓	✓	✓	✓	4
3	DS	✓	✓	✓	✓	4
4	ES		✓	✓	✓	3
5	FM	✓		✓	✓	3
6	LM	✓	✓	✓	✓	4
7	MYL	✓	✓	✓	✓	4
8	MT	✓	✓	✓	✓	4
9	NL	✓	✓	✓	✓	4
10	KK	✓	✓	✓	✓	4
11	RN	✓	✓		✓	3
12	RF	✓	✓	✓	✓	4
13	RYD	✓	✓	✓	✓	4
14	SA	✓	✓	✓		3
15	T	✓	✓	✓	✓	4
16	YA	✓	✓	✓	✓	4
17	ZS	✓	✓	✓	✓	4
18	ZB	✓	✓	✓	✓	4
19	RM	✓	✓	✓	✓	4
Jumlah		18	18	18	18	72
Persentase rata-rata		94,73%	94,73%	94,73%	94,73%	

Kriteria aktivitas siswa :

- a). Memperhatikan penjelasan guru
- b). Siswa mengikuti jalannya proses pembelajaran dengan metode *index card match*.
- c). Menunjukkan sikap yang sungguh-sungguh saat mengikuti jalannya pembelajaran.
- d). Antusias dalam mengikuti pembelajaran

Keterangan jumlah \surd dari aktivitas siswa

- 4. Sangat baik : 5
- 5. Baik : 3-4
- 6. Kurang : 1-2

Sukadana , 24 Maret 2018

Kolaborator,

Peneliti,

SOFIYAN, S.Pd.I
NIP.

SITI JAMILAH
NPM.14120665

LEMBAR OBSERVASI
AKTIVITAS PESERTA DIDIK MENGGUNAKAN METODE *INDEX*
CARD MATCH

Nama Sekolah : MI Miftahul Huda
 Hari/Tanggal : sabtu, 31 maret 2018
 Kelas/Semester : V/II
 Siklus/Pertemuan : II/I1

No	Nama Siswa	Aktivitas Siswa				Jumlah Skor
		1	2	3	4	
1	AS	✓	✓	✓	✓	4
2	DF	✓	✓	✓	✓	4
3	DS	✓	✓	✓	✓	4
4	ES	✓	✓	✓	✓	4
5	FM	✓	✓	✓	✓	4
6	LM	✓	✓	✓	✓	4
7	MYL	✓	✓	✓	✓	4
8	MT	✓		✓	✓	3
9	NL	✓	✓	✓	✓	4
10	KK	✓	✓	✓	✓	4
11	RN	✓	✓		✓	3
12	RF	✓	✓	✓	✓	4
13	RYD	✓	✓	✓	✓	4
14	SA	✓	✓	✓	✓	4
15	T	✓	✓	✓	✓	4
16	YA	✓	✓	✓	✓	4
17	ZS	✓	✓	✓	✓	4
18	ZB	✓	✓	✓	✓	4
19	RM	✓	✓	✓	✓	4
Jumlah		19	18	18	19	74
Persentase rata-rata		100%	94,73%	94,73%	100%	

Kriteria aktivitas siswa :

- a) Memperhatikan penjelasan guru
- b) Siswa mengikuti jalannya proses pembelajaran dengan metode *index card match*
- c) Menunjukkan sikap yang sungguh-sungguh saat mengikuti jalannya pembelajaran.
- d) Antusias dalam mengikuti pembelajaran

Keterangan jumlah \surd dari aktivitas siswa

- 7. Sangat baik : 5
- 8. Baik : 3-4
- 9. Kurang : 1-2

Sukadana , Maret 2018

Kolaborator,

Peneliti,

Sofiyan, S.Pd.I
Nip.

SITI JAMILAH
Npm.14120665

LEMBAR OBSERVASI

Guru dalam Pembelajaran Menggunakan Metode *index card martch*

Mata Pelajaran : fiqih
 Kelas/ Semester : V/ II
 Hari/ Tanggal : sabtu , 03 maret 2018
 Siklus/ Pertemuan : 1/1

NO	AKTIVITAS	SKOR				JUMLAH
		1	2	3	4	
1	Menyiapkan Perangkat Pembelajaran			√		3
2	Melakukan Apersepsi dan Motivasi			√		3
3	Menyampaikan tujuan Pembelajaran				√	4
4	Menyampaikan Materi Pembelajaran				√	4
5	Mengelompokkan Siswa			√		3
6	Memberikan Penjelasan Kompetensi				√	4
7	Membimbing Siswa Untuk Aktif			√		3
8	Melatih Menyampaikan Hasil Kerja		√			2
9	Mengevaluasi Siswa		√			2
10	Melakukan Penguatan Kepada Siswa				√	4
11	Melakukan Postest		√			2
12	Mlakukan Refleksi				√	4
13	Menutup Pelajaran				√	4
JUMLAH						42
PERSENTASE						80%

Keterangan:

1 = sangat tidak baik <50

2 = kurang baik 61-70

3 = baik 71-80

4 = sangat baik 81-100

Observer memberikan penilaian dengan memberikan tanda silang (x) pada rentang nilai sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan guru.

$$\text{Persentase} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor total}} \times 100\%$$

Sukadana , 03 maret 2018

Kolaborator

Peneliti

SOFYAN,S.Pd.I

Nip. -

SITI JAMILAH

NPM. 14120665

LEMBAR OBSERVASI

Guru dalam Pembelajaran Menggunakan Metode *index card martch*

Mata Pelajaran : fiqih

Kelas/ Semester : V/ II

Hari/ Tanggal : sabtu , 10 maret 2018

Siklus/ Pertemuan : 1/II

NO	AKTIVITAS	SKOR				JUMLAH
		1	2	3	4	
1	Menyiapkan Perangkat Pembelajaran			√		3
2	Melakukan Apersepsi dan Motivasi			√		3
3	Menyampaikan tujuan Pembelajaran				√	4
4	Menyampaikan Materi Pembelajaran				√	4
5	Mengelompokan Siswa			√		3
6	Memberikan Penjelasan Kompetensi				√	4
7	Membimbing Siswa Untuk Aktif			√		3
8	Melatih Menyampaikan Hasil Kerja		√			2
9	Mengevaluasi Siswa		√			2
10	Melakukan Penguatan Kepada Siswa				√	4
11	Melakukan Postest					4
12	Mlakukan Refleksi				√	4
13	Menutup Pelajaran				√	4
JUMLAH						44
PERSENTASE						84%

Keterangan:

1 = sangat tidak baik <50

2 = kurang baik 61-70

3 = baik 71-80

4 = sangat baik 81-100

Observer memberikan penilaian dengan memberikan tanda silang (√) pada rentang nilai sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan guru.

$$\text{Persentase} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor total}} \times 100\%$$

Sukadana , 10 maret 2018

Kolaborator

Peneliti

SOFYAN,S.Pd.I

Nip. -

SITI JAMILAH

NPM. 14120665

LEMBAR OBSERVASI

Guru dalam Pembelajaran Menggunakan Metode *index card martch*

Mata Pelajaran : fiqih

Kelas/ Semester : V/ II

Hari/ Tanggal : sabtu , 24 maret 2018

Siklus/ Pertemuan : II/1

NO	AKTIVITAS	SKOR				JUMLAH
		1	2	3	4	
1	Menyiapkan Perangkat Pembelajaran				✓	4
2	Melakukan Apersepsi dan Motivasi			✓		3
3	Menyampaikan tujuan Pembelajaran				✓	3
4	Menyampaikan Materi Pembelajaran				✓	4
5	Mengelompokan Siswa			✓		3
6	Memberikan Penjelasan Kompetensi				✓	4
7	Membimbing Siswa Untuk Aktif			✓		3
8	Melatih Menyampaikan Hasil Kerja				✓	4
9	Mengevaluasi Siswa			✓		3
10	Melakukan Penguatan Kepada Siswa				✓	4
11	Melakukan Postest			✓		3
12	Mlakukan Refleksi					4
13	Menutup Pelajaran			✓		3
JUMLAH						45
PERSENTASE						86 %

Keterangan:

1 = tidak baik <50

2 = kurang 61-70

3 = baik 71-80

4 = sangat baik 81-100

Observer memberikan penilaian dengan memberikan tanda silang (√) pada rentang nilai sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan guru.

$$\text{Persentase} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor total}} \times 100\%$$

Sukadana , 24 maret 2018

Kolaborator

Peneliti

SOFYAN,S.Pd.I

Nip. -

SITI JAMILAH

NPM. 14120665

LEMBAR OBSERVASI

Guru dalam Pembelajaran Menggunakan Metode *index card martch*

Mata Pelajaran : fiqih

Kelas/ Semester : V/ II

Hari/ Tanggal : sabtu , 31B maret 2018

Siklus/ Pertemuan : II/II

NO	AKTIVITAS	SKOR				JUMLAH
		1	2	3	4	
1	Menyiapkan Perangkat Pembelajaran				✓	4
2	Melakukan Apersepsi dan Motivasi					4
3	Menyampaikan tujuan Pembelajaran				✓	3
4	Menyampaikan Materi Pembelajaran				✓	4
5	Mengelompokan Siswa			✓		3
6	Memberikan Penjelasan Kompetensi				✓	4
7	Membimbing Siswa Untuk Aktif			✓		3
8	Melatih Menyampaikan Hasil Kerja				✓	4
9	Mengevaluasi Siswa			✓		3
10	Melakukan Penguatan Kepada Siswa				✓	4
11	Melakukan Postest			✓		3
12	Mlakukan Refleksi					4
13	Menutup Pelajaran			✓		3
JUMLAH						46
PERSENTASE						88 %

Keterangan:

1 = tidak baik <50

2 = kurang 61-70

3 = baik 71-80

4 = sangat baik 81-100

Observer memberikan penilaian dengan memberikan tanda silang (√) pada rentang nilai sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan guru.

$$\text{Persentase} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor total}} \times 100\%$$

Sukadana , 31 maret 2018

Kolaborator

Peneliti

SOFYAN,S.Pd.I

Nip. -

SITI JAMILAH

NPM. 14120665

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Sekolah : MI Miftahul Huda

Mata Pelajaran : fiqih

Kelas/Semester : V/II

Alokasi Waktu : 2 X 35 menit

Pertemuan Ke : I

A. Standar Kompetensi

. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya

B. Kompetensi Dasar

menghayati hikmah ketentuan berkorban

C. Indikator

1. Menyebutkan syarat-syarat berkorban .
2. Penanaman nilai-nilai yang terkandung dalam perintah kurban

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menyebutkan syarat-syarat sahnya berkorban
2. Siswa dapat memahami hikmah-hikmah yang terkandung dalam perintah berkorban.

E. Karakter siswa yang diharapkan

Rasa ingin tahu, mandiri, kerja keras, tekun, disiplin, dan tanggung jawab.

F. Materi

Kurban.

G. Metode Pembelajaran

1. Metode *index crad match*.
2. Diskusi
3. Ceramah

H. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Awal

- a. Guru membuka pelajaran dan mengawalinya dengan memberikan salam.
- b. Apersepsi (mengingat dan mengulas pelajaran yang lalu)dan memberikan pertanyaan atau permasalahan yang berkaitan dengan materi yang akan diberikan.
- c. Guru memotivasi siswa.
- d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

2. Kegiatan inti

- a. Guru menjelaskan materi tentang syarat dan hikmah berkorban
- b. Setelah menjelaskan kepada siswa tentang materi tersebut, guru menginstruksikan kepada siswa bahwa semua siswa di kelas tersebut akan memainkan drama berkaitan dengan materi yang telah disampaikan oleh guru.
- c. Guru memberi pemahaman tentang metode index card match .
- d. Guru membuat potongan-potongan kertas sejumlah siswa yang ada di dalam kelas.
- e. Bagi sejumlah kertas tersebut kedalam dua bagian yang sama.
- f. Tulis pertanyaan tentang materi yang telah diberikan pada setengah bagian kertas yang disiapkan. Setiap kertas berisi satu pertanyaan.
- g. Pada separuh kertas yang lain, tulis jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang dibuat tadi.

- h. Campurkan semua kertas yang ada hingga tercampur, antara soal dan jawaban.
- i. Beri setiap siswa satu kertas. Minta siswa untuk mencari pasangan mereka, jika ada yang sudah menemukan pasangan, minta mereka untuk duduk atau berdiri saling berdekatan.
- j. Setelah semua siswa berdekatan dan duduk sesuai dengan pasangan, setiap pasangan secara bergantian membaca soal yang diperoleh dari teman nya, kemudian temannya membacakan jawaban dari soal tersebut
- k. Kemudian guru memberikan post test di akhir pembelajaran

3. Kegiatan Penutup

- a. Siswa bersama dengan guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
- b. Guru mengingatkan kepada siswa untuk mempelajari materi selanjutnya.
- c. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.

I. Sumber, Alat dan Bahan Ajar

1. Buku pelajaran fiqih
2. Gambar berkurban

Mengetahui,
Guru Kelas V

Sukadana , 10 Maret 2018
Praktikan

Sofyan, S.Pd.I

Siti Jamilah
NPM. 14120665

Mengetahui,
Kepala MI miftahul huda

Syaiful Ma'ruf, S.Pd.I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Sekolah : MI Miftahul Huda

Mata Pelajaran : fiqih

Kelas/Semester : V/II

Alokasi Waktu : 2 X 35 menit

Pertemuan Ke : 2

A. Standar Kompetensi

. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya

B. Kompetensi Dasar

menghayati hikmah ketentuan berkorban

C. Indikator

1. Menyebutkan syarat-syarat berkorban .
2. Penanaman nilai-nilai yang terkandung dalam perintah kurban

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menyebutkan syarat-syarat sahnya berkorban
2. Siswa dapat memahami hikmah-hikmah yang terkandung dalam perintah berkorban.

E. Karakter siswa yang diharapkan

Rasa ingin tahu, mandiri, kerja keras, tekun, disiplin, dan tanggung jawab.

F. Materi

Kurban.

G. Metode Pembelajaran

Metode *index card match*.

Diskusi

Ceramah

H. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Awal

- a. Guru membuka pelajaran dan mengawalinya dengan memberikan salam.
- b. Apersepsi (mengingat dan mengulas pelajaran yang lalu)dan memberikan pertanyaan atau permasalahan yang berkaitan dengan materi yang akan diberikan.
- c. Guru memberikan tepuk semanagat, agar anak tertarik mengikuti pelajaran
- d. Guru memotivasi siswa.
- e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

2. Kegiatan inti

- a. Guru memberikan soal pretest
- b. Guru menjelaskan materi tentang tata cara berkorban
- c. Guru memberi pemahaman tentang metode index card match .
- d. Guru membuat potongan-potongan kertas sejumlah siswa yang ada di dalam kelas.
- e. Bagi sejumlah kertas tersebut kedalam dua bagian yang sama.
- f. Tulis pertanyaan tentang materi yang telah diberikan pada setengah bagian kertas yang disipkan. Setiap kertas berisi satu pertanyaan.
- g. Pada separuh kertas yang lain, tulis jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang dibuat tadi.
- h. Campurkan semua kertas yang ada hingga tercampur, antara soal dan jawaban.

- i. Beri setiap siswa satu kertas. Minta siswa untuk mencari pasangan mereka, jika ada yang sudah menemukan pasangan, minta mereka untuk duduk atau berdiri saling berdekatan.
- j. Setelah semua siswa berdekatan dan duduk sesuai dengan pasangan, setiap pasangan secara bergantian membaca soal yang diperoleh dari temannya, kemudian temannya membacakan jawaban dari soal tersebut

3. Kegiatan Penutup

- a. Siswa bersama dengan guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
- b. Guru mengingatkan kepada siswa untuk mempelajari materi selanjutnya.
- c. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.

I Sumber, Alat dan Bahan Ajar

- a. Buku pelajaran fiqih
- b. Gambar berkorban

Mengetahui,
Guru Kelas V

Sukadana , 10 Maret 2018
Praktikan

Sofyan, S.Pd.I
NIP.

Siti Jamilah
NPM. 14120665

Mengetahui,
Kepala MI miftahul huda

Syaiful Ma'ruf, S.Pd.I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Sekolah : MI Miftahul Huda

Mata Pelajaran : fiqih

Kelas/Semester : V/II

Alokasi Waktu : 2 X 35 menit

Pertemuan Ke : 3

A. Standar Kompetensi

. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya

B. Kompetensi Dasar

menghayati hikmah ketentuan berkorban

C. Indikator

Menyebutkan syarat-syarat berkorban .

Penanaman nilai-nilai yang terkandung dalam perintah kurban

D. Tujuan Pembelajaran

Siswa dapat menyebutkan syarat-syarat sahnya berkorban

Siswa dapat memahami hikmah-hikmah yang terkandung dalam perintah berkorban.

E. Karakter siswa yang diharapkan

Rasa ingin tahu, mandiri, kerja keras, tekun, disiplin, dan tanggung jawab.

F. Materi

Kurban.

G. Metode Pembelajaran

Metode *index card match*.

Diskusi

Ceramah

H. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Awal

- f. Guru membuka pelajaran dan mengawalinya dengan memberikan salam.
- g. Apersepsi (mengingat dan mengulas pelajaran yang lalu)dan memberikan pertanyaan atau permasalahan yang berkaitan dengan materi yang akan diberikan.
- h. Guru memberikan tepuk semanagat, yakni tepuk koka kola agar anak tertarik mengikuti pelajaran.
- i. Guru memotivasi siswa.
- j. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

I. Kegiatan inti

- Guru memberikan soal pretest yang berkaitan dengan pengertian qurban, hikmah berqurban dan hukum berqurban.
- Guru menjelaskan materi tentang tata cara berqurban.
- Guru memberi pemahaman tentang metode index card match .
- Guru membuat potongan-potongan kertas sejumlah siswa yang ada di dalam kelas.
- Bagi sejumlah kertas tersebut kedalam dua bagian yang sama.
- Tulis pertanyaan tentang materi yang telah diberikan pada setengah bagian kertas yang disiapkan. Setiap kertas berisi satu pertanyaan.
- Pada separuh kertas yang lain, tulis jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang dibuat tadi.

- Campurkan semua kertas yang ada hingga tercampur, antara soal dan jawaban.
- Beri setiap siswa satu kertas. Minta siswa untuk mencari pasangan mereka, jika ada yang sudah menemukan pasangan, minta mereka untuk duduk atau berdiri saling berdekatan.
- Setelah semua siswa berdekatan dan duduk sesuai dengan pasangan, setiap pasangan secara bergantian membaca soal yang diperoleh dari teman nya, kemudian temannya membacakan jawaban dari soal tersebut

J. Kegiatan Penutup

- Siswa bersama dengan guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
- Guru mengingatkan kepada siswa untuk mempelajari materi selanjutnya.
- Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.

K. Sumber, Alat dan Bahan Ajar

Buku pelajaran fiqih

Gambar berkurban

Mengetahui,
Guru Kelas V

Sukadana , 24 Maret 2018
Praktikan

Sofyan, S.Pd.I
NIP.

Siti Jamilah
NPM. 14120665

Mengetahui,
Kepala MI miftahul huda

Syaiful Ma'ruf, S.Pd.I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Sekolah : MI Miftahul Huda

Mata Pelajaran : fiqih

Kelas/Semester : V/II

Alokasi Waktu : 2 X 35 menit

Pertemuan Ke : 4

A. Standar Kompetensi

Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya

B. Kompetensi Dasar

menghayati hikmah ketentuan berkorban

C. Indikator

Menyebutkan syarat-syarat berkorban .

Penanaman nilai-nilai yang terkandung dalam perintah kurban

D. Tujuan Pembelajaran

Siswa dapat menyebutkan syarat-syarat sahnya berkorban dan tat cara berkorban dengan baik dan benar.

Siswa dapat memahami hikmah-hikmah yang terkandung dalam perintah berkorban.

E. Karakter siswa yang diharapkan

Rasa ingin tahu, mandiri, kerja keras, tekun, disiplin, dan tanggung jawab.

F. Materi

Kurban.

G. Metode Pembelajaran

Metode *index card match*.

Diskusi

Ceramah

H. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Awal

- a. Guru membuka pelajaran dan mengawalinya dengan memberikan salam.
- b. Apersepsi (mengingat dan mengulas pelajaran yang lalu)dan memberikan pertanyaan atau permasalahan yang berkaitan dengan materi yang akan diberikan.
- c. Guru memberikan tepuk semanagat, yakni tepuk koka kola agar anak tertarik mengikuti pelajaran.
- d. Guru memotivasi siswa.
- e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

I. Kegiatan inti

- Guru memberikan soal pretest yang berkaitan dengan pengertian qurban, hikmah berqurban dan hukum berqurban.
- Guru menjelaskan materi tentang tata cara berqurban.
- Guru memberi pemahaman tentang metode *index card match* .
- Guru membuat potongan-potongan kertas sejumlah siswa yang ada di dalam kelas.
- Bagi sejumlah kertas tersebut kedalam dua bagian yang sama.
- Tulis pertanyaan tentang materi yang telah diberikan pada setengah bagian kertas yang disiapkan. Setiap kertas berisi satu pertanyaan.

- Pada separuh kertas yang lain, tulis jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang dibuat tadi.
- Campurkan semua kertas yang ada hingga tercampur, antara soal dan jawaban.
- Beri setiap siswa satu kertas. Minta siswa untuk mencari pasangan mereka, jika ada yang sudah menemukan pasangan, minta mereka untuk duduk atau berdiri saling berdekatan.
- Setelah semua siswa berdekatan dan duduk sesuai dengan pasangan, setiap pasangan secara bergantian membaca soal yang diperoleh dari temannya, kemudian temannya membacakan jawaban dari soal tersebut

J. Kegiatan Penutup

- Siswa bersama dengan guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
- Guru mengingatkan kepada siswa untuk mempelajari materi selanjutnya.
- Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.

K. Sumber, Alat dan Bahan Ajar

Buku pelajaran fiqih

Gambar berkorban

Mengetahui,
Guru Kelas V

Sukadana , 31 Maret 2018
Praktikan

Sofyan, S.Pd.I
NIP.

Siti Jamilah
NPM. 14120665

Mengetahui,
Kepala MI miftahul huda

Syaiful Ma'ruf, S.Pd.I

SOAL POSTEST ISIAN SIKLUS 1

1. Qurban secara bahasa berasal dari bahasa arab “ qaraba” yang artinya?
2. Mampu dan baligh salah satu..... qurban?
3. Qurban dilaksanakan pada bulan..... yaitu tanggal..?
4. Qurban utamanya dimulai setelah sholat ...?
5. Seekor sapi dapat untuk berqurban.... orang?
6. Hikmah dari berqurban yaitu..?
7. Hukum qurban adalah..?
8. Hewan yang diperbolehkan diqurbankan adalah..?
9. Salah satu hewan yang diperbolehkan untuk berqurban adalah..?
10. Sebutkan 2 sunnah-sunnah menyembelih qurban..?

JAWABAN

1. Dekat.
2. Hukum berqurban.
3. Dzulhijah pada tanggal 10,11,12,13
4. Subuh.
5. 7 orang.
6. Mendekatkan diri kepada allah swt, dan membiasakan memberi bukan meminta.
7. Sunnah muakkad yaitu sunnah yang dianjurkan.
8. Unta, sapi, kambing.
9. Unta.
10. Membaca basmallah, membaca sholawat nabi.

NAMA :

KELAS :

SOAL PRETEST

1. Qurban secara bahasa berasal dari bahasa arab “ qaraba” yang artinya?

Jawab:

2. Mampu dan baligh salah satu..... qurban?

Jawab:

3. Qurban dilaksanakan pada bulan..... yaitu tanggal..?

Jawab:

4. Qurban utamanya dimulai setelah sholat ...?

Jawab:

5. Seekor sapi dapat untuk berqurban.... orang?

Jawab:

6. Hikmah dari berqurban yaitu..?

Jawab:

7. Hukum qurban adalah..?

Jawab:

8. Hewan yang diperbolehkan diqurbankan adalah..?

Jawab:

9. Salah satu hewan yang diperbolehkan untuk berqurban adalah..?

Jawab:

10. Sebutkan 2 sunnah-sunnah menyembelih qurban..?

Jawab:

SOAL PRETEST DAN SOAL POSTEST ISIAN SIKLUS II

1. Menurut bahasa “kurban” memiliki arti..
 - a. Hampir.
 - b. Jauh.
 - c. Dekat.
 - d. Kemenangan

2. Umat muslim yang sudah mampu menyembelih hewan kurban dilaksanakan pada bulan..
 - a. Ramadhan.
 - b. Syawal.
 - c. Dzulhizah.
 - d. Dzulqa’idah.

3. Dalil al qur’an tentang kurban terdapat pada surat
 - a. Al lahab.
 - b. Al kausar.
 - c. Al falaq.
 - d. Al insyirah.

4. Kurban bagi muslim hukumnya...
 - a. Fardu ain.
 - b. Sunnah mu’akad
 - c. Wajib setahun sekali.
 - d. Mubah.

5. Tanggal 11,12,13 dzulhijah disebut juga dengan hari..
 - a. Arrafah.
 - b. Tarwiyah.
 - c. Kurban
 - d. Tasriq.

6. Dibawah ini hewan yang sah ntuk di sembelih, kecuali..
 - a. Tidak kurus.
 - b. Tidak buta matanya.
 - c. Tidak pincang kakinya.
 - d. Tidak cukup umur.

7. Berikut ini yang bukan jikmah kurban adalah...
 - a. Menghidupkan sunnah nabi.
 - b. Membiyaakan memberi bukan meminta.
 - c. Harta semakin berkurang.
 - d. Mendidik untuk berjiwa taqwa.
8. "*ibilun*" artinya unta yang berumur.....
 - a. 5 tahun masuk ke 6 tahun
 - b. 4 tahun masuk 5 tahun.
 - c. 3 tahun masuk ke 5 tahun.
 - d. 2 tahun masuk ke 3 tahn.
9. Dibawah ini hewan yang sah untuk kurabn kecuali...
 - a. Kambing.
 - b. Sapi.
 - c. Domba.
 - d. Kelinci
10. Saat menyembelih kurban sunnahnya menghadap ke...
 - a. Masjid.
 - b. Mushola.
 - c. Kiblat.
 - d. Timur

Kunci jawaban dari pretest dan postes.

1. C.
2. C.
3. B.
4. B.
5. D.
6. D.
7. C.
8. A
9. D
10. C



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

BUKTI BEBAS PUSTAKA JURUSAN PGMI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : **Siti Jamilah**
NPM : 14120665
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru, Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MATA
PELAJARAN FIQH KELAS V MELALUI METODE *INDEX CARD
MATCH* DI MI MIFTAHUL HUDA BANDING SUKADANA
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN
2017/2018

Bahwa yang namanya tersebut diatas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka jurusan pada Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro. Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, Mei 2018

Ketua Jurusan PGMI



Nurul Afifah, M.Pd.I

NIP. 19781222 201101 2 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-0319/In.28/S/OT.01/05/2018**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Siti Jamilah
NPM : 14120665
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2017 / 2018 dengan nomor anggota 14120665.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 14 Mei 2018
Kepala Perpustakaan,

Drs. Mokhtarudin Sudin, M.Pd.
NIP. 195808311981031001



KEMENTERIAN AGAMA RI
MI MIFTAHUL HUDA BANDING
KEC. SUKADANA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
STATUS : TERAKREDITASI

Alamat : Jln Lintas Timur Sukadana Way Jepara Simpang Tiga Banding, Sukadana Lampung Timur 34194

SURAT BALASAN PRA SURVEY

Nomor : 45/MI-MH/IV/2017

Yang bertandatangan dibawah ini Kepala MI Miftahul Huda Banding Sukadana Lampung Timur memberikan keterangan bahwa mahasiswa dari Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Juraisiwo Metro :

Nama : Siti Jamilah
 NPM : 14120665
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Judul : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Fikih melalui Metode Index Card Match Siswa Kelas V MI Miftahul Huda Banding Kecamatan Sukadana

Telah melakukan Pra Survey di MI Miftahul Huda Banding Sukadana pada hari Jum'at tanggal 21 April 2017.

Demikian Surat Balaasan Pra Survey ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sukadana, 21 April 2017

Kepala MI Miftahul Huda Banding





KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id e-mail: iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3177/In.28.1/J/TL.00/12/2017
 Lamp : -
 Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

21 Desember 2017

Kepada Yth:

1. Dr. Yudiyanto, M.Si
 2. Dian Eka Priantoro, M.Pd
- Dosen Pembimbing Skripsi
 Di -
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro maka mahasiswa diwajibkan menyusun skripsi, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk membimbing mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Siti Jamilah
 NPM : 14120665
 Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa dari proposal sampai dengan penulisan skripsi, termasuk penelitian.
 - a. Dosen pembimbing I bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan koreksi akhir.
 - b. Dosen Pembimbing II bertugas melaksanakan sepenuhnya bimbingan sampai selesai
2. Waktu menyelesaikan skripsi:
 - a. Maksimal 4 (empat) semester sejak mahasiswa yang bersangkutan lulus komprehensif
 - b. Waktu menyelesaikan skripsi 2 (dua) bulan sejak mahasiswa yang bersangkutan menyelesaikan konsep skripsinya sampai BAB II (pendahuluan + Konsep Teoritis)
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan skripsi yang dikeluarkan oleh IAIN Metro
4. Banyaknya antara 40 s.d 60 halaman bagi yang menggunakan Bahasa Indonesia dengan
 - a. Pendahuluan \pm 1/6 bagian
 - b. Isi \pm 2/3 bagian
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Wakil Jurusan PGMI.

Nurul Afifah, M.Pd.I.

NIP. 197812222011012007



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id e-mail: iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3177/In.28.1/J/TL.00/12/2017
 Lamp : -
 Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

21 Desember 2017

Kepada Yth:

1. Dr. Yudiyanto, M.Si
 2. Dian Eka Priantoro, M.Pd
- Dosen Pembimbing Skripsi
 Di -
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro maka mahasiswa diwajibkan menyusun skripsi, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk membimbing mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Siti Jamilah
 NPM : 14120665
 Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa dari proposal sampai dengan penulisan skripsi, termasuk penelitian.
 - a. Dosen pembimbing I bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan koreksi akhir.
 - b. Dosen Pembimbing II bertugas melaksanakan sepenuhnya bimbingan sampai selesai
2. Waktu menyelesaikan skripsi:
 - a. Maksimal 4 (empat) semester sejak mahasiswa yang bersangkutan lulus komprehensif
 - b. Waktu menyelesaikan skripsi 2 (dua) bulan sejak mahasiswa yang bersangkutan menyelesaikan konsep skripsinya sampai BAB II (pendahuluan + Konsep Teoritis)
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan skripsi yang dikeluarkan oleh IAIN Metro
4. Banyaknya antara 40 s.d 60 halaman bagi yang menggunakan Bahasa Indonesia dengan
 - a. Pendahuluan \pm 1/6 bagian
 - b. Isi \pm 2/3 bagian
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Wakil Jurusan PGMI.

Nurul Afifah, M.Pd.I.

NIP. 197812222011012007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-0919/In.28/D.1/TL.01/03/2018

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

Nama : SITI JAMILAH
NPM : 14120665
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di MI MIFTAHUL HUDA BANDING SUKADANA, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN FIKIH KELAS V MELALUI METODE INDEX CARD MATCH DI MI MIFTAHUL HUDA BANDING SUKADANA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro

Tanggal : 19 Maret 2018

Mengetahui,
Pejabat Setempat

[Signature]
Syarif Fata'ry, S.Pd-1

Wakil Dekan I,

[Signature]
Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Siti Jamilah
 NPM : 14120665

Jurusan : PGMI
 Semester : VIII/2018

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1	Rabu 2-5-2018			Berbaikan Bab IV, V pada awal pertemuan dibuat Refleksi dan hasil belajar siswa persentasi hasil belajar Grafik hasil belajar (ditampilkan di akhir kegiatan pada awal pertemuan).	
2	Selasa 16-5-2018			Perbaikan Bab IV dan V disesuaikan dengan arahan.	
3	Selasa 22-5-18.			All Bab IV dan V selanjutnya. Ke P5 I	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PGMI


 Nurul Afifah, M.Pd.I
 NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing II,


 Dian Eka Priyantoro, M.Pd
 NIP. 19820417 200912 1 002



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Siti Jamilah
 NPM : 14120665

Jurusan : PGMI
 Semester : VIII/2018

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Selasa 15/10/2018	✓		perbaiki naskah seperti konsultasi Hce. u. Munazors Seperti daftar u/ Munazors	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I
 NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing I

Dr. Yudiyanto, M.Si
 NIP. 19760222 200003 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Siti Jamilah
 NPM : 14120665

Jurusan : PGMI
 Semester : VIII/2018

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Selasa 15/10/2018	✓		perbaiki naskah seperti konsultasi Hce. u. Munazod Seperti daftar u/ Munazod	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I
 NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing I

Dr. Yudiyanto, M.Si
 NIP. 19760222 200003 1 003



Wawancara kepada bapak sofyan selaku wali kelas V



motivasi saat proses awal pembelajaran



Saat pelaksanaan absensi siswa



menjelaskan materi awal pengertian kurban



Menjelaskan struktur jalannya permainan

index card match



membagikan kartuindex card match kepada siswa



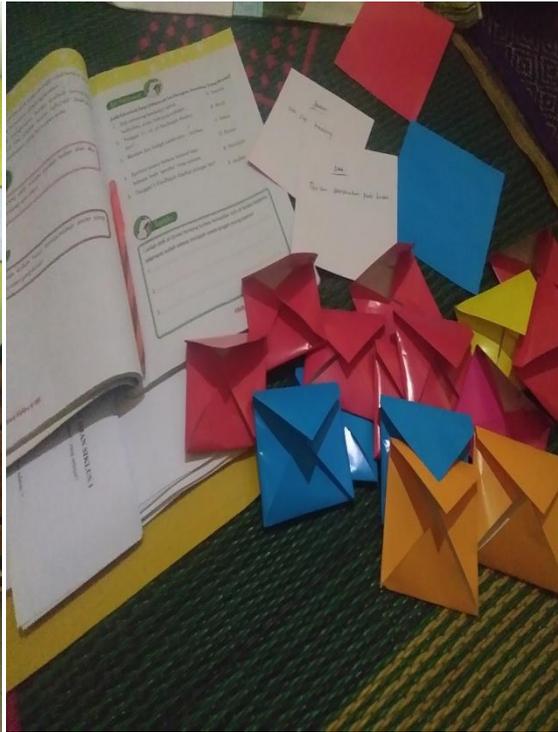
siswa yang dapat pasangan jawaban



keadaan siswa di dalam kelas



Saat proses siswa mengerjakan soal pretes



media index card match



Keadaan lokasi sekolah MI miftahul huda



keadaan kantor MI MIFTAHUL HUDA

RIWAYAT HIDUP



Siti Jamilah lahir di Desa Banding, Kecamatan Sukadana, Lampung Timur, pada tanggal 01 Maret 1996, merupakan anak bungsu dari tiga bersaudara dari pernikahan Bapak Juwito dan Ibu Siti Nurjanah. Pendidikan dasarnya ditempuh di MI Miftahul Huda Banding. Masuk MI pada tahun 2001, selesai pada Tahun 2007. Kemudian melanjutkan di MTS Miftahul Huda banding sukadana Kabupaten Lampung Timur pada tahun 2007, lulus pada tahun 2010. Kemudian melanjutkan ke Madrasah Aliyah Negeri 2 Metro, lulus pada tahun 2013. Kemudian melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi IAIN Metro, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Program Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah (PGMI) pada tahun 2018.